

**PENGARUH HARGA BATUBARA DAN STRUKTUR MODAL
TERHADAP *RETURN* SAHAM DENGAN PROFITABILITAS
SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING***

SKRIPSI



Oleh

MUHAMMAD MAULANA FATHURAHMAN

NIM : 19520071

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2023

**PENGARUH HARGA BATUBARA DAN STRUKTUR MODAL
TERHADAP *RETURN* SAHAM DENGAN PROFITABILITAS
SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING***

SKRIPSI

Diajukan Kepada:

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh

MUHAMMAD MAULANA FATHURAHMAN

NIM : 19520071

PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2023

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGARUH HARGA BATUBARA DAN STRUKTUR MODAL
TERHADAP *RETURNSAHAM* DENGAN PROFITABILITAS
SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING***

SKRIPSI

Oleh

MUHAMMAD MAULANA FATHURAHMAN

NIM : 19520071

Telah Disetujui Pada Tanggal 4 Mei 2023

Dosen Pembimbing,



Lutfi Ardhani, S.E., M.S.A

NIP. 198505282019031005

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH HARGA BATUBARA DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP *RETURN* SAHAM DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING*

SKRIPSI

Oleh

MUHAMMAD MAULANA FATHURAHMAN

NIM : 19520071

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)
Pada 12 Mei 2023

Susunan Dewan Penguji:

1 Penguji Utama

Kholilah, M.S.A

NIP. 198707192019032010

2 Ketua Penguji

Fatmawati Zahroh, M.S.A

NIP. 198602282019032010

3 Sekretaris Penguji

Lutfi Ardhani, S.E., M.S.A

NIP. 198505282019031005

Tanda Tangan



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,



Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak. CA., Ph.D

NIP. 197606172008012020

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Maulana Fathurahman

NIM : 19520071

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Menyatakan bahwa “Skripsi” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul:

PENGARUH HARGA BATUBARA DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP *RETURN* SAHAM DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING*

adalah hasil karya saya sendiri, bukan “duplikasi” dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila di kemudian hari ada “klaim” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 2023

Hormat saya



Muhammad Maulana Fathurahman

NIM : 19520071

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada orang-orang yang bertanya

“Skripsimu Kapan Selesai?”

Dengan mengucap syukur alhamdulillah, skripsi ini saya persembahkan untuk diri sendiri, untuk orang yang kusayangi dan kuhormati.

Terimakasih atas bantuan, doa dan motivasi yang telah diberikan. Teruntuk diri sendiri, terimakasih telah bertahan menyelesaikan skripsi ini.

MOTTO

“Segala sesuatu yang baik, selalu datang disaat terbaiknya”

“There is always light in the midst of the darkness, even if it’s only a pinpoint in the distance”

“Once you bid farewell to discipline, you say goodbye to success”

“What doesn't kill you makes you stronger”

“When the world is too loud, there is always a way to come home”

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah Subhanahu Wata'ala yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga, penelitian dengan judul “Pengaruh Harga Batubara Dan Struktur Modal Terhadap Return Saham (Ekspektasi Dan Realisasi) Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening” dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya.

Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Shalallahu Alaihi Wassalam yang telah membawa kita keluar dari zaman kegelapan menuju ke zaman yang terang benderang, yaitu Din al-islam.

Penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil tanpa adanya pihak-pihak yang terlibat. Sehubungan dengan itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. M. Zainuddin, MA selaku rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Bapak Dr. Misbahul Munir, Lc., M.EI selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Ibu Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak., CA., P.hD selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Lutfi Ardhani, S.E., M.S.A selaku Dosen Pembimbing Skripsi
5. Bapak dan ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Ibu dan Ayah yang senantiasa memberikan doa dan motivasi.
7. Diri sendiri yang telah bertahan untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
8. Teman-teman yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
9. Seluruh pihak yang terlibat yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis memahami bahwa dalam karya ini tidak luput dari kesalahan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran demi perbaikan penulisan karya ini..

Malang, 2023

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| HALAMAN SAMPUL DEPAN | |
| HALAMAN SAMPUL DALAM..... | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN..... | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iii |
| SURAT PERNYATAAN..... | iv |
| HALAMAN PERSEMBAHAN..... | v |
| MOTTO..... | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI..... | viii |
| DAFTAR TABEL | x |
| DAFTAR GAMBAR..... | xi |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xii |
| ABSTRAK | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1. Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2. Rumusan Masalah | 10 |
| 1.3. Tujuan Penelitian | 11 |
| 1.4. Manfaat Penelitian | 12 |
| 1.5. Batasan Penelitian..... | 13 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | 14 |
| 2.1. Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu..... | 14 |
| 2.2. Kajian Teoritis | 42 |
| 2.3. Kerangka Konseptual | 51 |
| 2.4. Hipotesis..... | 51 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 59 |
| 3.1. Jenis Penelitian | 59 |
| 3.2. Lokasi Penelitian..... | 59 |
| 3.3. Populasi dan Sampel Penelitian..... | 60 |
| 3.4. Teknik Pengambilan Sampel..... | 60 |

| | |
|--|--------------|
| 3.5. Data dan Jenis Data..... | 62 |
| 3.6. Teknik Pengumpulan Data | 62 |
| 3.7. Definisi Operasional Variabel | 64 |
| 3.8. Analisis Data..... | 66 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 72 |
| 4.1. Hasil Penelitian | 72 |
| 4.1.1. Gambaran Umum Objek Penelitian | 72 |
| 4.1.2. Uji Statistik Deskriptif | 73 |
| 4.1.3. Uji Asumsi Klasik | 76 |
| 4.1.4. Uji Hipotesis | 82 |
| 4.2. Pembahasan | 86 |
| 4.2.1. Uji Pengaruh Langsung..... | 86 |
| 4.2.2. Uji Pengaruh Tidak Langsung | 91 |
| BAB V PENUTUP | 94 |
| 5.1. Kesimpulan..... | 94 |
| 5.2. Saran | 95 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 2.1 Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu | 14 |
| Tabel 2.2 Persamaan & Perbedaan Penelitian dengan Penelitian Terdahulu..... | 30 |
| Tabel 3.1 Penerapan Purposive Sampling..... | 61 |
| Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel..... | 65 |
| Tabel 4.1 Prosedur Pemilihan Sampel | 73 |
| Tabel 4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif (Sebelum Transformasi Data) | 74 |
| Tabel 4.3 Hasil Analisis Statistik Deskriptif (Setelah Transformasi Data) | 75 |
| Tabel 4.4 Hasil Pengujian Normalitas Kolmogorov-smirnof (Sebelum Transformasi Data) | 76 |
| Tabel 4.5 Hasil Pengujian Normalitas Kolmogorov-smirnof (Setelah Transformasi Data)..... | 77 |
| Tabel 4.6 Asumsi Multikolonieritas Persamaan Model Kesatu Pengaruh Harga Batubara, DER & ROA terhadap Return Saham..... | 78 |
| Tabel 4.7 Asumsi Multikolonieritas Persamaan Model Kedua Pengaruh Harga Batubara & DER terhadap ROA | 79 |
| Tabel 4.8 Asumsi Heteroskedastisitas Persamaan Model Kesatu Pengaruh Harga Batubara, DER & ROA terhadap Return Saham..... | 80 |
| Tabel 4.9 Asumsi Heteroskedastisitas Persamaan Model Kedua Pengaruh Harga Batubara & DER terhadap ROA | 80 |
| Tabel 4.10 Hasil Pengujian Autokorelasi..... | 81 |
| Tabel 4.11 Hasil Regresi Linier Berganda Persamaan Kesatu Pengaruh Harga Batubara, DER & ROA terhadap Return Saham..... | 83 |
| Tabel 4.12 Hasil Regresi Linier Berganda Persamaan Kedua Pengaruh Harga Batubara, DER terhadap ROA | 84 |
| Tabel 4.13 Hasil Uji Sobel | 85 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 1.1 Cadangan Batubara Dunia..... | 2 |
| Gambar 1.2 Harga Batubara Acuan..... | 3 |
| Gambar 1.3 Konsumsi Batubara Dunia | 4 |
| Gambar 1.4 Realisasi Produksi & Penjualan Batubara..... | 5 |
| Gambar 2.1 Kerangka Konseptual..... | 51 |
| Gambar 4.1 Diagram Jalur Hipotesis Pengaruh Harga Batubara terhadap Return Saham melalui Profitabilitas (ROA)..... | 91 |
| Gambar 4.2 Diagram Jalur Hipotesis Pengaruh Struktur Modal terhadap Return Saham melalui Profitabilitas (ROA)..... | 93 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|-----|
| Lampiran 1: Data Pengamatan | 127 |
| Lampiran 2: Hasil Analisis Statistik Deskriptif..... | 130 |
| Lampiran 3: Hasil Uji Normalitas Persamaan 1-2..... | 130 |
| Lampiran 4: Pengaruh Harga Batubara, DER & ROA terhadap Return Saham (Persamaan 1) | 131 |
| Lampiran 5: Pengaruh Harga Batubara & DER terhadap ROA (Persamaan 2) . | 133 |
| Lampiran 6: Perhitungan Pengaruh Harga Batubara terhadap Return Saham melalui Profitabilitas (ROA) | 135 |
| Lampiran 7: Perhitungan Pengaruh Struktur Modal terhadap Return Saham melalui Profitabilitas (ROA) | 138 |
| Lampiran 8: Biodata Peneliti..... | 142 |

ABSTRAK

Muhammad Maulana Fathurahman. 2023, SKRIPSI. Judul : “Pengaruh Harga Batubara Dan Struktur Modal Terhadap Return Saham (Ekspektasi Dan Realisasi) Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening”

Pembimbing : Lutfi Ardhani, S.E., M.S.A

Kata Kunci : Harga Batubara, Struktur Modal, Profitabilitas, *Return* Saham

Industri sektor tambang batubara adalah salah satu penopang pembangunan dan pertumbuhan ekonomi suatu negara, sebagai pemasok sumber energi yang sangat dibutuhkan bagi pembangunan dan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Kondisi dunia usaha di sektor pertambangan batubara saat ini mengalami kenaikan kinerja. Kenaikan tersebut dikarenakan harga jual batubara terus melambung tinggi. Dalam kondisi normal, kenaikan harga batubara tentunya juga meningkatkan keuntungan perusahaan yang dapat berdampak pada tingkat return saham yang diterima investor. Maka dari itu, dalam kondisi kenaikan harga batubara banyak investor yang berminat untuk menginvestasikan dananya di perusahaan sektor pertambangan batubara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh langsung harga batubara dan struktur modal terhadap return saham dan pengaruh tidak langsung harga batubara dan struktur modal terhadap return saham melalui profitabilitas. Pada penelitian ini, pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif dengan cara mengumpulkan data sekunder. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan aplikasi SPSS versi 26 untuk mengetahui pengaruh langsung dan uji sobel untuk mengetahui pengaruh tidak langsung. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah perusahaan sektor *energy* dengan bidang usaha utama pertambangan batubara yang terdaftar di BEI selama periode 2020-2022. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa harga batubara, struktur modal, tidak berpengaruh terhadap return saham, variabel profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap return saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa harga batubara tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA). Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa profitabilitas tidak dapat memediasi pengaruh harga batubara dan struktur modal terhadap return saham.

ABSTRACT

Muhammad Maulana Fathurahman. 2023, *THESIS*. Title : “*The Effect of Coal Prices and Capital Structure On Stock Returns (Expectations and Realization) With Profitability as an Intervening Variable*”

Advisor : Lutfi Ardhani, S.E., M.S.A

Keywords : *Coal Price, Capital Structure, Profitability, Stock Return*

The coal mining sector industry is one of the pillars of a country's economic development and growth, as a supplier of energy sources that are needed for the development and economic growth of a country. The condition of the business world in the coal mining sector is currently experiencing an increase in performance. The increase is due to the selling price of coal continues to soar. Under normal conditions, the increase in coal prices certainly also increases the company's profits which can have an impact on the level of stock return received by investors. Therefore, in conditions of rising coal prices, many investors are interested in investing their funds in coal mining sector companies.

This study aims to determine the direct influence of coal price and capital structure on stock returns and the indirect influence of coal prices and capital structure on stock returns through profitability. In this study, the approach used was a quantitative approach by collecting secondary data. Hypothesis testing in this study uses multiple linear regression analysis with SPSS version 26 application to determine direct influence and sobel test to determine indirect influence. In this study, the sample used is energy sector companies with the main business field of coal mining listed on the IDX during the 2020-2022 period. This study used purposive sampling techniques.

The results showed that coal prices, capital structure, did not affect stock returns, profitability variables (ROA) affected stock returns. The results showed that coal prices had no effect on profitability (ROA). The results showed that capital structure affects profitability (ROA). The results also show that profitability cannot mediate the effect of coal prices and capital structure on stock returns.

تجريدي

محمد مولانا فتح الرحمن. 2023 ، أطروحة العنوان: "تأثير سعر الفحم وهيكل رأس المال على عائد الأسهم (التوقع والتحقيق) مع الربحية كمتغير متداخل"

المشرف : لطفي أردهاني

الكلمات المفتاحية : سعر الفحم ، هيكل رأس المال ، الربحية ، عائد المخزون

تعد صناعة قطاع تعدين الفحم إحدى ركائز التنمية والنمو الاقتصادي للبلد ، كمورد لمصادر الطاقة اللازمة للتنمية والنمو الاقتصادي للبلد. تشهد حالة عالم الأعمال في قطاع تعدين الفحم حالياً زيادة في الأداء. ترجع الزيادة إلى استمرار ارتفاع سعر بيع الفحم. في ظل الظروف العادية ، من المؤكد أن الزيادة في أسعار الفحم تزيد أيضاً من أرباح الشركة والتي يمكن أن يكون لها تأثير على مستوى عائد الأسهم الذي يتلقاه المستثمرون. لذلك ، في ظروف ارتفاع أسعار الفحم ، يهتم العديد من المستثمرين باستثمار أموالهم في شركات قطاع تعدين الفحم.

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد التأثير المباشر لسعر الفحم وهيكل رأس المال على عوائد الأسهم والتأثير غير المباشر لأسعار الفحم وهيكل رأس المال على عوائد الأسهم من خلال الربحية. في هذه الدراسة ، كان النهج المستخدم هو النهج الكمي من خلال جمع البيانات الثانوية. يستخدم اختبار الفرضيات في هذه الدراسة تحليل الانحدار الخطي المتعدد مع تطبيق SPSS الإصدار 26 لتحديد التأثير المباشر واختبار sobel لتحديد التأثير غير المباشر. في هذه الدراسة ، العينة المستخدمة هي شركات قطاع الطاقة مع مجال العمل الرئيسي لتعدين الفحم المدرج في IDX خلال الفترة 2020-2022. استخدمت هذه الدراسة تقنيات أخذ العينات الهادفة.

أظهرت النتائج أن أسعار الفحم ، هيكل رأس المال ، لم تؤثر على عوائد الأسهم ، ومتغيرات الربحية (ROA) أثرت على عوائد الأسهم. أظهرت النتائج أن أسعار الفحم لم يكن لها أي تأثير على الربحية (ROA). أظهرت النتائج أن هيكل رأس المال يؤثر على الربحية (ROA). تظهر النتائج أيضاً أن الربحية لا يمكن أن تتوسط في تأثير أسعار الفحم وهيكل رأس المال على عوائد الأسهم.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Return saham merupakan ukuran yang digunakan oleh para investor yang akan menanamkan modalnya pada suatu perusahaan. Return saham adalah pendapatan yang diperoleh pemegang saham sebagai hasil dari investasi di perusahaan tertentu. Menurut Jogiyanto (2014), return adalah hasil yang diperoleh dari investasi atau pendapatan dari investasi yang dilakukan oleh investor. Oleh karena itu, pengembalian saham adalah pengembalian yang diterima investor dari investasi mereka di saham perusahaan.

Investor menginvestasikan dananya pada sekuritas untuk mendapatkan pengembalian maksimal dengan risiko kecil atau untuk mendapatkan pengembalian dengan risiko kecil. Investor memperhatikan kinerja/perkembangan perusahaan yang menerbitkan saham agar investor dapat menilai saham tersebut. Oleh karena itu, return saham penting bagi investor dan perusahaan karena investor menggunakan return saham sebagai ukuran kinerja perusahaan ketika mereka berinvestasi pada perusahaan di pasar saham.

Salah satu strategi investasi adalah sebelum menginvestasikan dananya, investor harus mempertimbangkan tingkat return/pendapatan yang dapat diperoleh saat ini dan di masa yang akan datang. Oleh karena itu diperlukan informasi yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Laporan keuangan merupakan sumber informasi yang seharusnya membantu pengguna dalam

membuat keputusan. Investor dapat menggunakan laporan keuangan perusahaan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan untuk memprediksi return saham. Agar keputusan investasi dapat maksimal investor harus bisa menganalisis dan memperkirakan harga saham yang akan dibeli ataupun dijual dari informasi laporan keuangan yang ada untuk memperoleh return saham yang maksimal.

Industri sektor tambang batubara adalah salah satu penopang pembangunan dan pertumbuhan ekonomi suatu negara, sebagai pemasok sumber energi yang sangat dibutuhkan bagi pembangunan dan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Batubara adalah salah satu hasil tambang yang pergerakan harganya dapat mempengaruhi pergerakan indeks harga saham perusahaan sektor pertambangan. Data dari BP Statistical Review (BP, 2021) menunjukkan jika cadangan batubara masih tersedia cukup banyak jika dibandingkan dengan minyak bumi di dunia.

Gambar 1.1
Cadangan Batubara Dunia

Coal

Total proved reserves at end 2020

| Million tonnes | Anthracite and bituminous | Sub-bituminous and lignite | Total | Share of Total | R/P ratio |
|---------------------------------------|---------------------------|----------------------------|----------------|----------------|------------|
| Canada | 4246 | 2236 | 6482 | 0.8% | 166 |
| Mexico | 1160 | 51 | 1211 | 0.1% | 185 |
| US | 218538 | 30000 | 248538 | 23.2% | 484 |
| Total North America | 224444 | 32286 | 256734 | 23.9% | 184 |
| Brazil | 1547 | 5049 | 6596 | 0.6% | * |
| Colombia | 4554 | - | 4554 | 0.4% | 90 |
| Venezuela | 731 | - | 731 | 0.1% | * |
| Other S. & Cent. America | 1784 | 24 | 1808 | 0.2% | * |
| Total S. & Cent. America | 8618 | 5073 | 13691 | 1.3% | 240 |
| Bulgaria | 182 | 2174 | 2356 | 0.2% | 182 |
| Czech Republic | 1081 | 2514 | 3595 | 0.3% | 113 |
| Germany | - | 36900 | 36900 | 3.3% | 334 |
| Greece | - | 2876 | 2876 | 0.3% | 235 |
| Hungary | 276 | 2633 | 2909 | 0.3% | 475 |
| Poland | 22530 | 5885 | 28415 | 2.6% | 292 |
| Romania | 11 | 280 | 291 | 0.3% | 19 |
| Serbia | 402 | 7112 | 7514 | 0.7% | 189 |
| Spain | 898 | 319 | 1217 | 0.1% | 282 |
| Turkey | 550 | 10975 | 11525 | 1.1% | 168 |
| Ukraine | 32039 | 2336 | 34375 | 3.2% | * |
| United Kingdom | 26 | - | 26 | 0.0% | 16 |
| Other Europe | 1109 | 5172 | 6281 | 0.6% | 189 |
| Total Europe | 59094 | 78156 | 137250 | 12.8% | 239 |
| Kazakhstan | 25606 | - | 25606 | 2.4% | 226 |
| Russian Federation | 71719 | 90447 | 162166 | 15.1% | 407 |
| Uzbekistan | 1375 | - | 1375 | 0.1% | 333 |
| Other CIS | 1509 | - | 1509 | 0.1% | 336 |
| Total CIS | 100208 | 90447 | 190655 | 17.8% | 367 |
| South Africa | 9833 | - | 9833 | 0.9% | 46 |
| Zimbabwe | 502 | - | 502 | 0.0% | 153 |
| Other Africa | 4376 | 66 | 4442 | 0.4% | 280 |
| Middle East | 1203 | - | 1203 | 0.1% | * |
| Total Middle East & Africa | 15974 | 66 | 16040 | 1.5% | 60 |
| Australia | 73719 | 76508 | 150227 | 14.0% | 315 |
| China | 135089 | 9128 | 144217 | 13.3% | 37 |
| India | 105979 | 5073 | 111052 | 10.3% | 147 |
| Indonesia | 23141 | 11728 | 34869 | 3.2% | 62 |
| Japan | 340 | 10 | 350 | 0.0% | 463 |
| Mongolia | 1170 | 1350 | 2520 | 0.2% | 58 |
| New Zealand | 625 | 6750 | 7375 | 0.7% | 50 |
| Pakistan | 207 | 2857 | 3064 | 0.3% | 306 |
| South Korea | 326 | - | 326 | 0.1% | 320 |
| Thailand | - | 1063 | 1063 | 0.1% | 60 |
| Vietnam | 3116 | 244 | 3360 | 0.3% | 69 |
| Other Asia Pacific | 1421 | 726 | 2147 | 0.2% | 33 |
| Total Asia Pacific | 345313 | 114437 | 459750 | 42.8% | 78 |
| Total World | 753639 | 320469 | 1074108 | 100.0% | 139 |
| of which: OECD | 331303 | 177130 | 508433 | 47.3% | 363 |
| Non-OECD | 422336 | 143339 | 565675 | 52.7% | 99 |
| European Union | 26539 | 53051 | 78590 | 7.3% | 286 |

*More than 500 years.
*Less than 0.05%.

Source: Federal Institute for Geosciences and Natural Resources (BGR) Energy Study 2021.

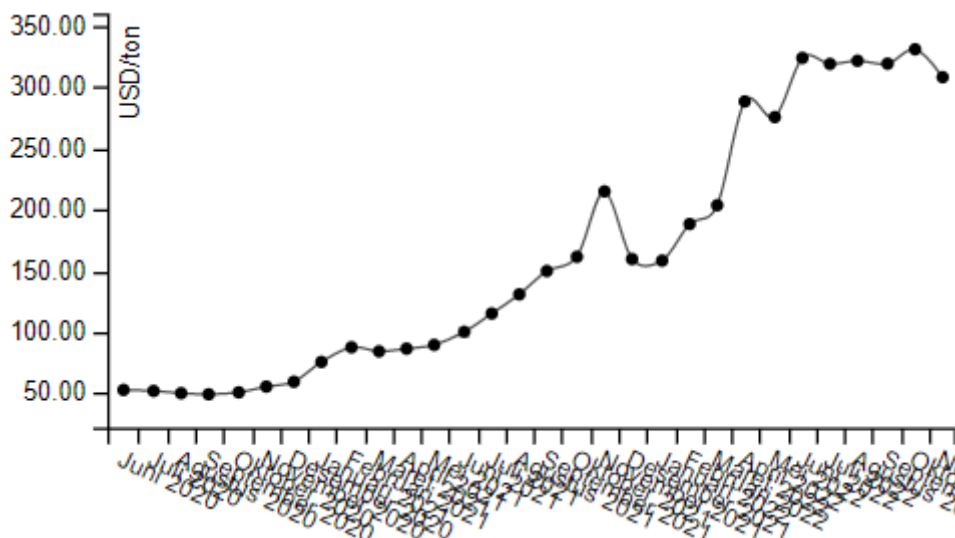
Sumber: BP Statistical Review 2021

Jika dilihat dari data tersebut, cadangan batubara yang masih tersedia di dunia berjumlah 1.074.108 juta ton yang jika dihitung rasio cadangan terhadap produksi, cadangan batubara dunia masih dapat mencukupi kebutuhan untuk 139 tahun kedepan. Hal ini menjadi alasan, mengapa batubara menjadi sumber energi alternatif untuk menggantikan peran dari minyak bumi.

Kondisi dunia usaha di sektor pertambangan batubara saat ini mengalami kenaikan kinerja. Kenaikan tersebut dikarenakan harga jual batubara terus melambung tinggi. Menurut data dari Kementerian ESDM Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara Indonesia, selama kurun waktu tahun Juli 2020 hingga Oktober 2022 harga batubara acuan mengalami kenaikan dari kisaran US\$ 52 per ton hingga kisaran US\$ 330 per ton.

Gambar 1.2

Harga Batubara Acuan

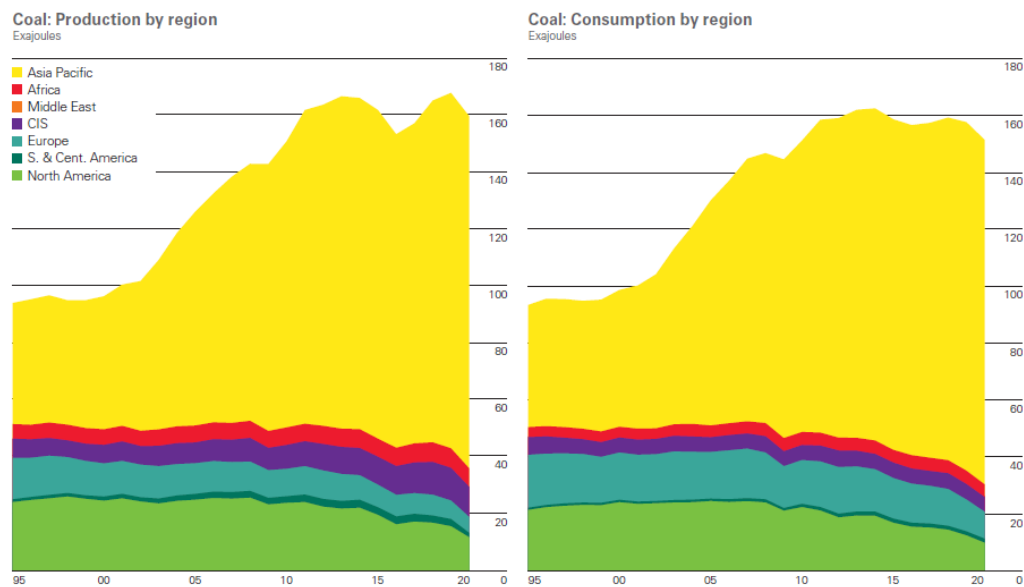


Sumber: Kementerian ESDM Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara Indonesia 2022

Ada beberapa faktor yang menyebabkan harga batubara terus melambung antara lain adanya pandemic covid-19 yang mewajibkan manusia untuk beraktivitas didalam ruangan, sehingga kebutuhan akan energi khususnya energi listrik menjadi meningkat. Data dari BP Statistical Review 2021 (BP, 2021) memaparkan penggunaan batubara tertinggi ada di negara-negara Asia Pasifik yang mayoritas sumber energi listriknya masih berasal dari PLTU (Pembangkit Listrik Tenaga Uap) dengan menggunakan batubara untuk mengoperasikannya, sehingga kebutuhan akan batubara masih tinggi.

Gambar 1.3

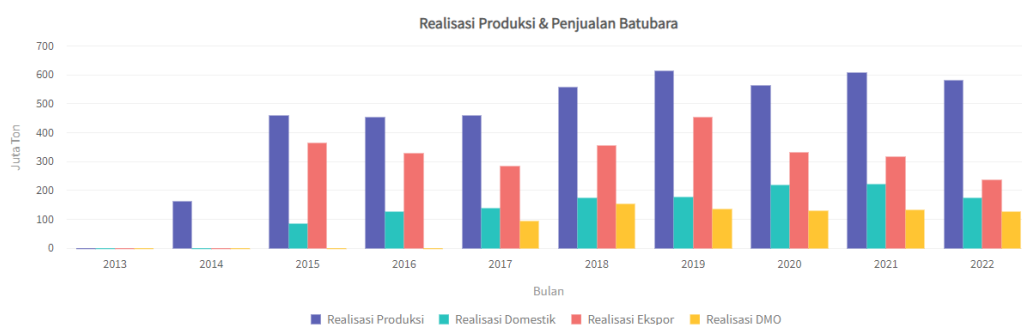
Konsumsi Batubara Dunia



Sumber: BP Statistical Review 2021

Gambar 1.4

Realisasi Produksi & Penjualan Batubara



Catatan

Sumber: Kementerian ESDM Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara Indonesia 2022

Menurut data dari Kementerian ESDM Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara Indonesia, jumlah realisasi ekspor, domestik dan *Domestic Market Obligation* (DMO) batubara meningkat setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan bahwa permintaan terhadap batubara meningkat. Akan tetapi hal ini tidak selaras dengan realisasi produksi yang cenderung stagnan setiap tahunnya dan tidak ada kenaikan yang cukup signifikan. Hal ini menandakan bahwa jumlah permintaan akan batubara lebih tinggi dari penawaran akan batubara, dampaknya harga batubara akan terus meningkat setiap tahunnya

Faktor lain dari kenaikan harga batubara adalah karena adanya perang antara Rusia dengan Ukraina. Berita dari CNN Indonesia tanggal 14 Juli 2022 memaparkan bahwa terputusnya pasokan gas dari Rusia ke negara-negara Eropa, menyebabkan negara-negara Eropa mengalami krisis energi. Demi mengatasi krisis

energi, negara-negara Eropa membatalkan rencana penutupan pembangkit listrik tenaga batubara dan mengaktifkan kembali pembangkit listrik tersebut (Wicaksono, 2022). Yang artinya permintaan batubara terus meningkat dan menyebabkan harga batubara semakin meningkat. Mengingat batubara berfungsi sebagai komoditi yang digunakan untuk pemenuhan energi suatu negara, khususnya energi listrik. Batubara juga digunakan oleh industri manufaktur dalam menjalankan proses produksinya. Maka kenaikan harga batubara berdampak positif pada perusahaan pertambangan batubara karena tingginya harga jual batubara akan menambah pendapatan penjualan batubara secara signifikan.

Variabel harga batubara berpengaruh terhadap return saham (Sundari, 2015). Hal ini menandakan bahwa kenaikan atau penurunan harga batubara juga menentukan *return* saham. Selain itu dalam penelitian ini juga memaparkan bahwa harga batubara berpengaruh secara tidak langsung terhadap *return* saham melalui profitabilitas. Hal ini menandakan bahwa kenaikan dan penurunan dari laba dan harga batubara menentukan tingkat *return* saham.

Struktur modal adalah perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri (Riyanto, 2010). Porsi modal dan hutang ditentukan oleh perusahaan sesuai dengan posisi keuangan dan kemampuan untuk meningkatkan modal tersebut (Boutilda, 2015). Keputusan pendanaan adalah hal yang sangat penting karena akan mempengaruhi laba bersih dan juga menambah tingkat kemakmuran pemilik. Perusahaan yang baik memperlihatkan pengelolaan struktur modal yang baik juga, karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai dampak langsung terhadap posisi finansial perusahaan yang pada akhirnya akan

mempengaruhi profitabilitas perusahaan (Violita et al, 2017). Penentuan struktur modal optimal memiliki keterkaitan dengan hutang perusahaan, yaitu perusahaan dapat melakukan hutang khususnya hutang jangka panjang. Hutang apabila dikelola dengan baik sebagai modal kerja perusahaan akan memberikan manfaat berupa peningkatan profitabilitas. Hutang dapat diukur dengan *Debt to Equity Ratio (DER)*.

Debt to Equity Ratio adalah rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan modal sendiri (Kasmir, 2015). Struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham (Sudiartha et al., 2019). Struktur modal dalam hal ini *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh terhadap *return* saham (Ningsih, 2017). Struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham (Madelina Lumantow, 2022).

Rasio profitabilitas merupakan salah satu dari penilaian kinerja perusahaan, dalam hal menghasilkan laba. Rasio profitabilitas berupa *Return On Asset (ROA)* yang sering dipergunakan oleh pemegang saham untuk menilai kinerja perusahaan yang bersangkutan disamping itu dapat mengukur tingkat pengembalian modal dari perusahaan (Sawir, 2009). Rasio profitabilitas dapat menjadi acuan investor untuk melihat apakah perusahaan tersebut dapat memanfaatkan sumber dayanya secara baik untuk mencetak laba perusahaan. Bagi para investor sebelum mengambil keputusan investasi pada sekuritas, terutama di sektor pertambangan batubara perlu dipelajari secara detail hal apa saja yang yang dapat mempengaruhi *return* saham dimasa yang akan datang. Yang diharapkan investor adalah sekuritas yang mempunyai *return* tinggi dengan resiko kerugian

yang paling minimal dimasa yang akan datang. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham (Madelina Lumantow, 2022). Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham (Sudiarta et al., 2019), dalam penelitian diungkapkan bahwa profitabilitas yang rendah namun *return* saham perusahaan meningkat dikarenakan *return on assets*. menyimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara *Return On Assets* (ROA) terhadap harga saham dan tidak ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham (Putri, 2015).

Berita dari Investor.id tanggal 10 Maret 2022 memaparkan bahwa harga saham perusahaan batubara melemah ditengah melonjaknya harga batubara dunia. Saham perusahaan batu bara yang mencatatkan penurunan berdasarkan data Bursa Efek Indonesia (BEI), antara lain; saham PT Indika Energy Tbk (INDY), saham PT Delta Dunia Makmur Tbk (DOID), saham PT Harum Energy Tbk (HRUM), saham PT Adaro Energy Tbk (ADRO), saham PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG), saham PT Bukit Asam Tbk (PTBA) dan PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (ADMR) (Situmorang, 2022).

Dalam kondisi normal ketika harga batubara meningkat keuntungan perusahaan akan meningkat secara signifikan ketika menjual batubara saat harga batubara tinggi. Melihat tingkat keuntungan yang meningkat, investor cenderung memilih investasi kepada perusahaan yang memiliki tingkat keuntungan tinggi. Dana investasi yang diterima perusahaan akan bertambah. Maka dampaknya kepada perusahaan, harga saham dari perusahaan akan meningkat, harga saham yang meningkat nantinya akan mempengaruhi *return* saham dari investasi yang

dilakukan oleh investor. Tetapi pada beberapa waktu, harga saham perusahaan batubara justru mengalami penurunan. Penurunan tersebut, kemungkinan besar diduga dipengaruhi oleh sesuatu yang lain, yaitu pada bagian internal perusahaan. Oleh karena itu, penulis memilih variabel yang berhubungan dengan internal perusahaan yaitu kinerja perusahaan yang terdiri dari profitabilitas dan struktur modal yang menggambarkan pengelolaan modal perusahaan dan bagaimana kemampuan perusahaan dalam mencetak laba.

Harga Batubara yang melambung tinggi dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Struktur modal yang baik dan efektif bisa meningkatkan kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan dapat diukur dengan kemampuan perusahaan dalam mencetak laba/keuntungan atau biasa disebut profitabilitas. Profitabilitas menunjukkan kinerja fundamental perusahaan dilihat dari tingkat efisiensi dan efektivitas operasional perusahaan dalam mencetak laba (Harmono, 2009). Pada penelitian ini profitabilitas diukur dengan indikator Return On Assets (ROA).

Profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang baik, prospek yang baik tersebut direspon positif oleh para investor sehingga harga saham yang mencerminkan nilai perusahaan akan semakin naik (Sujoko & Soebiantoro, 2007). Kondisi harga saham yang semakin naik juga dapat berpengaruh terhadap return saham yang diperoleh investor. Oleh karena itu struktur modal mempengaruhi return saham melalui profitabilitas sehingga penelitian ini menggunakan profitabilitas sebagai variabel mediasi/intervening. Variabel intervening merupakan variabel antara atau mediating, fungsinya memediasi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen (Ghozali, 2016).

Perbedaan mendasar antara penelitian ini dan penelitian terdahulu terletak pada variabel dependen (*return* saham) yang diukur dengan *return* realisasi. Selain itu dalam penelitian ini juga terdapat variabel *intervening* yang diukur dengan profitabilitas. Periode penelitian ini dilakukan pada periode Semester II 2020-Semester I 2022.

Hasil dari penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Melihat adanya beberapa penelitian terdahulu yang saling bertentangan, dengan demikian memperkuat perlunya diajukan penelitian untuk menganalisis pengaruh harga batubara, struktur modal dan profitabilitas terhadap *return* saham perusahaan tambang batubara. Hal ini perlu dilakukan karena sektor pertambangan batubara, komoditinya sedang mengalami kenaikan harga jual yang signifikan dari tahun 2020-2022 sehingga menarik perhatian para investor menambah investasinya pada perusahaan sektor pertambangan batubara.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui “Pengaruh Harga Batubara dan Struktur Modal Terhadap *Return* Saham dengan Profitabilitas Sebagai Variabel *Intervening*”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang d iatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh harga batubara terhadap *return* saham pada perusahaan tambang batubara di Indonesia?

2. Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap *return* saham pada perusahaan tambang batubara di Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham pada perusahaan tambang batubara di Indonesia?
4. Bagaimana pengaruh harga batubara terhadap profitabilitas pada perusahaan tambang batubara di Indonesia?
5. Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan tambang batubara di Indonesia?
6. Bagaimana pengaruh harga batubara terhadap *return* saham dengan profitabilitas sebagai variable intervening pada perusahaan tambang batubara di Indonesia?
7. Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap *return* saham dengan profitabilitas sebagai variable intervening pada perusahaan tambang batubara di Indonesia?

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh harga batubara terhadap *return* saham.
2. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap *return* saham.
3. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham.
4. Untuk mengetahui pengaruh harga batubara terhadap profitabilitas.
5. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas.

6. Untuk mengetahui pengaruh harga batubara terhadap *return* saham dengan profitabilitas sebagai *variable intervening*.
7. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap *return* saham dengan profitabilitas sebagai *variable intervening*.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Secara Teoritis

Hasil penelitian mengenai pengaruh harga dan struktur modal terhadap *return* saham (ekspektasi dan realisasi) dengan profitabilitas sebagai diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan yang berarti dalam penentuan investasi saham di Bursa Efek Indonesia.

1.4.2. Secara Praktis

1. Bagi Peneliti/Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu, pengetahuan sekaligus pengalaman dalam menganalisa faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan di Bursa Efek Indonesia, serta pengambilan keputusannya sebagai bekal untuk masuk dunia investasi.

2. Bagi Investor

Penelitian diharapkan dapat berguna sebagai bahan dalam mempertimbangkan strategi investasi yang efektif untuk memprediksi *return* saham di masa yang akan datang dan menetapkan keputusan investasi agar mendapatkan *return* saham yang maksimal.

3. Bagi Program Studi S-1 Akuntansi

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk Program Studi S-1 Akuntansi dalam memberikan ilmu, pengetahuan dan informasi serta referensi tambahan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham perusahaan, khususnya kepada teman-teman mahasiswa yang akan menyusun penelitian dengan materi yang serupa.

1.5. Batasan Penelitian

Adapun batasan penelitian ini, terbatas pada *Debt to Equity Ratio* (DER) untuk variabel struktur modal, *Return On Assets* (ROA) untuk variabel profitabilitas, serta *return* realisasi untuk variabel *return* saham.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Hasil Hasil Penelitian Terdahulu

Peneliti berpedoman pada beberapa penelitian terdahulu yang pernah dilakukan, yaitu sebagai berikut:

Tabel 2.1
Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu

| No | Nama Peneliti (Tahun) | Judul | Variabel Penelitian | Jenis Penelitian | Hipotesis (Hasil) |
|----|---------------------------------|--|---|-------------------------------------|---|
| 1. | Meisye Madelina Lumantow (2022) | Pengaruh Struktur Modal, Struktur Kepemilikan, Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei | 1. Variabel Independen : Struktur Modal, Struktur Kepemilikan, Profitabilitas 2. Variabel Dependen: Return Saham | Kuantitatif dengan metode asosiatif | 1. H1 : Struktur modal diduga berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di BEI. (hipotesis ditolak) 2. H2 : Struktur kepemilikan diduga berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di |

| No | Nama Peneliti (Tahun) | Judul | Variabel Penelitian | Jenis Penelitian | Hipotesis (Hasil) |
|----|---------------------------------|--|---|--------------------------|--|
| | | (Studi Pada Perusahaan Lq45 Tahun 2016-2018) | | | BEI. (hipotesis ditolak) 3. H3 : Profitabilitas diduga berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di BEI. (hipotesis ditolak) H4 : Struktur modal, struktur kepemilikan, dan profitabilitas diduga berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di BEI. (hipotesis diterima) |
| 2. | Muhammad Aryton Senoadji (2020) | Pengaruh Harga Batubara Acuan, Struktur | 1. Variabel Independen : Struktur Modal, Profitabilit | Kuantitatif korelasional | 1. Struktur Modal (X1) H1 :Struktur modal berpengaruh |

| No | Nama Peneliti (Tahun) | Judul | Variabel Penelitian | Jenis Penelitian | Hipotesis (Hasil) |
|----|-----------------------|---|---|------------------|---|
| | | Modal Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Syariah Dibanding Saham Konvensional Perusahaan Sub Sektor Batubara Yang Terdaftar Di Bei | as, Harga Batubara Acuan 2. Variabel Dependen: Harga saham syariah, harga saham konvensional | | signifikan terhadap harga saham syariah (hipotesis ditolak) H1 :Struktur modal berpengaruh signifikan terhadap harga saham konvensional (hipotesis ditolak) 2. Profitabilitas (X2) H2 :Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham syariah (hipotesis ditolak) H2 :Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham konvensional (hipotesis ditolak) 3. Harga batubara acuan (HBA) (X3) |

| No | Nama Peneliti (Tahun) | Judul | Variabel Penelitian | Jenis Penelitian | Hipotesis (Hasil) |
|----|---|---|---|---------------------|--|
| | | | | | <p>H3 : HBA berpengaruh signifikan terhadap harga saham syariah (hipotesis diterima)</p> <p>H3 : HBA berpengaruh signifikan terhadap harga saham konvensional (hipotesis diterima)</p> |
| 3. | Ni Made Cindy Ardina Antariksa & Gede Merta Sudiarta (2019) | Peran Profitabilitas Memediasi Pengaruh Likuiditas Dan Struktur Modal Terhadap Return Saham | <p>1. Variabel Independen : Likuiditas (CR), Struktur Modal (DER)</p> <p>2. Variabel Dependen: Return Saham</p> | Kuantitatif | <p>1. H1: Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (hipotesis diterima)</p> <p>2. H2: Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap return</p> |

| No | Nama Peneliti (Tahun) | Judul | Variabel Penelitian | Jenis Penelitian | Hipotesis (Hasil) |
|----|--------------------------|-------|--|---------------------|---|
| | | | 3. Variabel Moderasi: Profitabilitas (ROA) | | <p>saham (hipotesis ditolak)</p> <p>3. H3: Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. (hipotesis ditolak)</p> <p>4. H4: Struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap return saham. (hipotesis diterima)</p> <p>5. H5: Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham (hipotesis ditolak)</p> <p>6. H6: Profitabilitas mampu memediasi pengaruh likuiditas terhadap</p> |

| No | Nama Peneliti (Tahun) | Judul | Variabel Penelitian | Jenis Penelitian | Hipotesis (Hasil) |
|----|---|---|---|--|---|
| | | | | | return saham. (hipotesis diterima) 7. H7: Profitabilitas mampu memediasi pengaruh struktur modal terhadap return saham (hipotesis ditolak) |
| 4. | Nurul Robiatul Adawiyah & Hari Setiyawati, (2019) | The Effect Of Current Ratio, Return On Equity, And Firm Size On Stock Return (Study Of Manufactu ring Sector Food And Baverage In Indonesia Stock Exchange) | 1. Variabel Independen : <i>Current Ratio</i> , ROE, Ukuran perusahaan 2. Variabel Dependen: <i>Return saham</i> | Quantitative research with causative associative methods | 1. HA1: <i>Current Ratio</i> mempengaruhi <i>return</i> saham (hipotesis ditolak) 2. HA2: <i>Return on Equity</i> mempengaruhi <i>return</i> saham (hipotesis diterima) 3. HA3: Ukuran perusahaan mempengaruhi <i>return</i> saham (hipotesis diterima) |

| No | Nama Peneliti (Tahun) | Judul | Variabel Penelitian | Jenis Penelitian | Hipotesis (Hasil) |
|----|--------------------------|--|--|--|---|
| 5. | Hirdinis (2019) | Capital Structure And Firm Size On Firm Value Moderated By Profitability | <ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel Independen : Ukuran Perusahaan ,Struktur Modal 2. Variabel Dependen: Nilai Perusahaan 3. Variabel Intervening : Profitabilitas | Quantitative research (causal comparative study) | <ol style="list-style-type: none"> 1. H1: Struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas 2. H2: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas 3. H3: Struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. 4. H4: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan 5. H5: Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan 6. H6: Profitabilitas berpengaruh sebagai variabel intervening yang memediasi |

| No | Nama Peneliti (Tahun) | Judul | Variabel Penelitian | Jenis Penelitian | Hipotesis (Hasil) |
|----|-----------------------------|--|--|---|---|
| | | | | | <p>pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.</p> <p>7. H7: Profitabilitas berpengaruh sebagai variabel intervening yang memediasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan</p> |
| 6. | Muhammad Akmal Najib (2018) | Pengaruh Harga Batubara, Earning Per Share Dan Return On Assets Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambahan Batubara | <p>1. Variabel Independen : Harga Batubara, Earning per share (EPS), Return on assets</p> <p>2. Variabel Dependen: Harga Saham</p> | Kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier berganda. Penelitian Eksplanatori | <p>1. Harga batubara berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. (hipotesis ditolak)</p> <p>2. Earning per share berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham (hipotesis diterima)</p> <p>3. Return On Assets berpengaruh positif dan</p> |

| No | Nama Peneliti (Tahun) | Judul | Variabel Penelitian | Jenis Penelitian | Hipotesis (Hasil) |
|----|-------------------------------|--|---|--|---|
| | | Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia | | | signifikan terhadap harga saham (hipotesis ditolak) |
| 7. | Ririn Ariyanti Ningsih (2017) | Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Return Saham | 1. Variabel Independen : Likuiditas (CR) Profitabilitas (ROA), Struktur Modal (DER) 2. Variabel Dependen: Return Saham | Kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier berganda | 1. H1 : Struktur modal (DER) berpengaruh terhadap return saham perusahaan sektor property and real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (hipotesis diterima) 2. H2 : Profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap return saham perusahaan sektor property and real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (hipotesis ditolak) |

| No | Nama Peneliti (Tahun) | Judul | Variabel Penelitian | Jenis Penelitian | Hipotesis (Hasil) |
|----|--|---|--|-----------------------|--|
| | | | | | 3. H3 : Likuiditas (CR) berpengaruh terhadap return saham perusahaan sektor property and real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (hipotesis diterima) |
| 8. | Jumawan Jasman & Muhammad Kasran (2017) | Profitability, Earnings Per Share On Stock Return With Size As Moderation | 1. Variabel Independen : ROA, EPS 2. Variabel Dependen: <i>Return</i> saham 3. Variabel Moderasi: Ukuran perusahaan | Quantitative research | 1. H1: Profitabilitas berpengaruh terhadap <i>return</i> saham. (tidak berpengaruh) 2. H2: <i>Earning Per Share</i> berpengaruh terhadap <i>return</i> saham (berpengaruh negatif) 3. H3: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap <i>return</i> saham |

| No | Nama Peneliti (Tahun) | Judul | Variabel Penelitian | Jenis Penelitian | Hipotesis (Hasil) |
|----|-----------------------|---|---|--|---|
| | | | | | (berpengaruh negatif) |
| 9. | Erik Setiyono (2016) | Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham | 1. Variabel Independen : Rasio Keuangan (ROA, CR, DER, EPS) Ukuran Perusahaan 2. Variabel Dependen: Return Saham | Kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier berganda | 1. H1 = Current Ratio (CR) berpengaruh positif terhadap return saham (hipotesis ditolak) 2. H2 = Debt To Equity Ratio (DER) berpengaruh positif terhadap return saham (hipotesis diterima) 3. H3 = Return On Asset (ROA) berpengaruh positif terhadap return saham (hipotesis ditolak) 4. H4 = Earning Per Share (EPS) berpengaruh positif terhadap return saham |

| No | Nama Peneliti (Tahun) | Judul | Variabel Penelitian | Jenis Penelitian | Hipotesis (Hasil) |
|----|--|---|--|--|---|
| | | | | | (hipotesis diterima) 5. H5 = Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap return saham (hipotesis diterima) |
| 10 | Ayu Nurhayani Aisah & Kastawan Mandala (2016) | Pengaruh Return On Equity, Earning Per Share, Firm Size Dan Operating Cash Flow terhadap Return Saham | 1. Variabel Independen : ROE, EPS, Firm Size, Operating Cash Flow) 2. Variabel Dependen: Return Saham | Kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier berganda | 1. H1: ROE (Return On Equity) berpengaruh positif terhadap return saham (hipotesis diterima) 2. H2: Earning Per Share (EPS) berpengaruh positif terhadap returnsaham (hipotesis ditolak) 3. H3: Firm size berpengaruh positif terhadap return saham (hipotesis ditolak) |

| No | Nama Peneliti (Tahun) | Judul | Variabel Penelitian | Jenis Penelitian | Hipotesis (Hasil) |
|----|--------------------------|---|---|-----------------------|---|
| | | | | | 4. H4: Operating Cash Flow berpengaruh positif terhadap return saham (hipotesis diterima) |
| 11 | Nassar S, (2016) | The Impact Of Capital Structure On Financial Performance Of The Firms: Evidence From Borsa Istanbul | 1. Variabel Independen : Struktur Modal 2. Variabel Dependen: Kinerja Perusahaan | Quantitative research | 1. H1: Struktur modal (DER) berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan (ROE). (hipotesis diterima) 2. H2: Struktur modal (DER) berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan (ROA). (hipotesis diterima) 3. H3: Struktur modal (DER) berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan (EPS). (hipotesis diterima) |

| No | Nama Peneliti (Tahun) | Judul | Variabel Penelitian | Jenis Penelitian | Hipotesis (Hasil) |
|----|---|--|--|--------------------------|--|
| 12 | Wasfi A. Al Salamat & Haneen H.H. Mustafa (2016) | The Impact Of Capital Structure On Stock Return: Empirical Evidence From Amman Stock Exchange | 1. Variabel Independen : Struktur Modal 2. Variabel Dependen: <i>Return</i> saham 3. Variabel kontrol: <i>Market to book ratio</i> , Ukuran Perusahaan , EPS, Profitabilit as, Likuiditas | Quantitative research | 1. H01: Struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham. (hipotesis ditolak) 2. H02: <i>Market to Book Ratio</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham. (hipotesis ditolak) 3. H03: Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham. (hipotesis ditolak) 4. H04: EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham. (hipotesis ditolak) 5. H05: Profitabilitas tidak berpengaruh |

| No | Nama Peneliti (Tahun) | Judul | Variabel Penelitian | Jenis Penelitian | Hipotesis (Hasil) |
|----|---|---|---|--|--|
| | | | | | <p>signifikan terhadap <i>return</i> saham. (hipotesis ditolak)</p> <p>6. H06: Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham. (hipotesis ditolak)</p> |
| 13 | Gd Gilang Gunadi, I Ketut Wijaya Kesuma (2015) | Pengaruh Roa, Der, Eps Terhadap Return Saham Perusahaan Food And Beverage Bei | <p>1. Variabel Independen : ROA, DER, EPS</p> <p>2. Variabel Dependen: Return Saham</p> | Kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier berganda | <p>1. H1 : ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. (hipotesis diterima)</p> <p>2. H2 : DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap return saham (hipotesis diterima)</p> <p>3. H3 : EPS berpengaruh positif dan signifikan</p> |

| No | Nama Peneliti (Tahun) | Judul | Variabel Penelitian | Jenis Penelitian | Hipotesis (Hasil) |
|----|-----------------------------|---|--|---|--|
| | | | | | terhadap return saham. (hipotesis diterima) |
| 14 | Linzzy Pratami Putri (2015) | Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Batubara Di Indonesia | 1. Variabel Independen : Profitabilitas (ROA & ROE) 2. Variabel Dependen: Harga Saham | Kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda | 1. Return On Assets berpengaruh terhadap harga saham (hipotesis ditolak) 2. Return On Equity berpengaruh terhadap harga saham (hipotesis ditolak) |
| 15 | Cisilia Sundari (2015) | Pengaruh Harga Batubara Acuan (Hba) Terhadap Return Saham Dengan Profitabilitas Sebagai | 1. Variabel Independen :EPS, NPM, ROA, ROE, DER 2. Variabel Dependen: Return Saham | Kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier berganda. Penelitian Eksplanatori | 1. Harga Batubara berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA dan ROE). (Hipotesis diterima) 2. Harga Batubara berpengaruh tidak langsung melalui profitabilitas |

| No | Nama Peneliti (Tahun) | Judul | Variabel Penelitian | Jenis Penelitian | Hipotesis (Hasil) |
|----|-----------------------|--|--|------------------|---|
| | | Variabel Intervening Pada Perusahaan Tambang Batubara Di Bei | 3. Variabel Intervening : Profitabilitas (ROE) | | (ROA dan ROE). (Hipotesis diterima) 3. Harga Batubara berpengaruh terhadap terhadap return saham. (Hipotesis diterima) |

Sumber: Data diolah peneliti

Tabel 2.2

Persamaan & Perbedaan Penelitian dengan Penelitian Terdahulu

| No | Nama Peneliti (Tahun) | Judul | Persamaan | Perbedaan |
|----|---------------------------------|---|--|--|
| 1 | Meisye Madelina Lumantow (2022) | Pengaruh Struktur Modal, Struktur Kepemilikan, Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar | Persamaan dalam penelitian ini terdapat pada jenis penelitian yang merupakan penelitian kuantitatif. Selain itu terdapat persamaan pada beberapa variabel penelitian, penelitian oleh lumantow menggunakan variabel struktur modal dan juga profitabilitas juga penggunaan variabel return saham untuk | Perbedaan penelitian ini terdapat pada beberapa variabel independennya, peneliti menggunakan variabel independen harga batubara acuan dan juga terdapat variabel intervening dalam penelitian ini, variabel intervening yang digunakan adalah profitabilitas. Pada variabel return saham, peneliti |

| No | Nama Peneliti (Tahun) | Judul | Persamaan | Perbedaan |
|-----------|---------------------------------|--|--|---|
| | | Di Bei (Studi Pada Perusahaan Lq45 Tahun 2016-2018) | variabel dependennya. Variabel-variabel tersebut juga digunakan oleh peneliti dalam penelitian yang digunakan peneliti. | menggunakan return saham ekspektasi dan return saham realisasi sebagai variabel dependen. Sedangkan Lumantow dalam penelitiannya hanya menggunakan return saham realisasi. Penelitian ini juga terdapat perbedaan pada objek penelitian yang diambil. |
| 2 | Muhammad Aryton Senoadji (2020) | Pengaruh Harga Batubara Acuan, Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Syariah Dibanding Saham Konvensional Perusahaan Sub Sektor Batubara Yang | Persamaan dalam penelitian ini terdapat pada jenis penelitian yang merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini juga memiliki kesamaan dengan penelitian Senoadji pada variabel penelitian. Senoadji menggunakan Harga Batubara, Struktur Modal dan Profitabilitas sebagai variabel penelitiannya. Persamaan lain juga terletak pada objek | Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada variabel dependen. Peneliti menggunakan return saham untuk variabel dependen, sedangkan Senoadji menggunakan harga saham untuk variabel dependennya. Perbedaan lain yaitu adanya variabel intervening yang digunakan oleh peneliti, sedangkan Senoadji tidak menggunakan variabel intervening dalam penelitiannya. |

| No | Nama Peneliti (Tahun) | Judul | Persamaan | Perbedaan |
|----|--|---|--|--|
| | | Terdaftar Di Bei | penelitian yang diambil dalam penelitian. | |
| 3 | Ni Made Cindy Ardina Antariksa & Gede Merta Sudiartha (2019) | Peran Profitabilitas Memediasi Pengaruh Likuiditas Dan Struktur Modal Terhadap Return Saham | Persamaan dalam penelitian ini terdapat pada jenis penelitian yang merupakan penelitian kuantitatif. Persamaan lain dalam penelitian ini terletak pada variabel yang diambil dalam penelitian. Sudhiarta menggunakan variabel struktur modal, return saham dan profitabilitas dalam penelitiannya, peneliti juga menggunakan variabel yang sama dalam penelitian. Selain itu Sudhiarta juga menggunakan variabel intervening dalam penelitian. | Perbedaan penelitian ini terdapat pada beberapa variabel independennya, peneliti menggunakan variabel independen harga batubara acuan. Pada variabel return saham, peneliti menggunakan return saham ekspektasi dan return saham realisasi sebagai variabel dependen. Sedangkan Sudhiarta dalam penelitiannya hanya menggunakan return saham realisasi. Penelitian ini juga terdapat perbedaan pada objek penelitian yang diambil. |
| 4 | Nurul Robiatul Adawiyah & Hari | The Effect Of Current Ratio, Return On Equity, And | Persamaan dalam penelitian ini terdapat pada jenis penelitiannya, yang merupakan | Perbedaan pada penelitian ini terdapat pada variabel independen. Peneliti menggunakan variabel |

| No | Nama Peneliti (Tahun) | Judul | Persamaan | Perbedaan |
|----|-----------------------|---|---|---|
| | Setiyawati, (2019) | Firm Size On Stock Return (Study Of Manufacturing Sector Food And Beverage In Indonesia Stock Exchange) | penelitian kuantitatif. Persamaan lain terletak pada beberapa variabel. Peneliti menggunakan variabel ROE dan return saham dalam penelitian, variabel tersebut digunakan juga oleh Hari Setiyawati dalam penelitiannya. | harga batubara dan struktur modal yang diukur dengan DER. Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti juga terdapat variabel intervening yang diproksikan dengan profitabilitas. Pada variabel return saham, peneliti menggunakan return saham ekspektasi dan return saham realisasi sebagai variabel dependen. Sedangkan Hari Setyawati dalam penelitiannya hanya menggunakan return saham realisasi. Penelitian ini juga terdapat perbedaan pada objek penelitian yang diambil. |
| 5 | Hirdinis (2019) | Capital Structure And Firm Size On Firm Value Moderated By Profitability | Persamaan dalam penelitian ini terdapat pada jenis penelitian yang merupakan penelitian kuantitatif. Persamaan lain terletak pada variabel independen dan juga | Perbedaan dalam penelitian ini terdapat pada variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen yang digunakan peneliti terdapat variabel Harga Batubara. |

| No | Nama Peneliti (Tahun) | Judul | Persamaan | Perbedaan |
|----|-----------------------------|---|--|---|
| | | | <p>variabel intervening. Variabel independen yang digunakan peneliti terdapat kesamaan dengan yang digunakan Hirdinis dalam penelitiannya. Variabel intervening yang digunakan Hirdinis dalam penelitiannya adalah profitabilitas, sama dengan yang digunakan peneliti dalam penelitian.</p> | <p>Untuk variabel dependen, peneliti dalam penelitian ini menggunakan variabel return saham. Objek penelitian yang diambil dalam penelitian ini juga berbeda dengan objek penelitian yang diambil Hirdinis dalam penelitiannya.</p> |
| 6 | Muhammad Akmal Najib (2018) | Pengaruh Harga Batubara, Earning Per Share Dan Return On Assets Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di | <p>Persamaan dalam penelitian ini terdapat pada jenis penelitian yang merupakan penelitian kuantitatif. Persamaan lain terdapat pada variabel independent yang salah satunya menggunakan variabel Harga Batubara. Dalam penelitian ini Objek Penelitian yang digunakan juga sama dengan objek penelitian</p> | <p>Perbedaan dalam penelitian ini terdapat pada variabel independen dan variabel dependen. Peneliti menggunakan variabel Struktur Modal pada penelitian, sedangkan Najib menggunakan variabel Earning Per Share. Untuk variabel dependen yang digunakan peneliti adalah return saham sedangkan variabel dependen yang digunakan</p> |

| No | Nama Peneliti (Tahun) | Judul | Persamaan | Perbedaan |
|----|-------------------------------|--|---|--|
| | | Bursa Efek Indonesia | yang digunakan oleh Najib. | oleh Najib adalah harga saham. Perbedaan yang lainnya terdapat pada periode penelitian yang diambil dalam penelitian ini, juga adanya variabel intervening dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti. |
| 7 | Ririn Ariyanti Ningsih (2017) | Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Return Saham | Persamaan dalam penelitian ini terdapat pada jenis penelitian yang merupakan penelitian kuantitatif. Persamaan juga terdapat pada variabel independen & juga variabel dependen. Pada penelitian ini variabel independent yang digunakan yaitu struktur modal juga digunakan Ningsih dalam penelitiannya. Variabel yang dependen yang digunakan Ningsih yaitu return saham, juga | Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada variabel independen, peneliti menggunakan variabel harga batubara dalam penelitian. Variabel profitabilitas yang digunakan peneliti sebagai variabel intervening, sedangkan Ningsih menggunakan variabel profitabilitas sebagai variabel independen. Pada variabel return saham, peneliti menggunakan return saham ekspektasi dan return saham realisasi sebagai variabel dependen. |

| No | Nama Peneliti (Tahun) | Judul | Persamaan | Perbedaan |
|----|----------------------------------|---|---|--|
| | | | digunakan peneliti dalam penelitian ini. | Sedangkan Ningsih dalam penelitiannya hanya menggunakan return saham realisasi. |
| 8 | Jumawan & Muhammad Kasran (2017) | Profitability, Earnings Per Share On Stock Return With Size As Moderation | Persamaan dalam penelitian ini terdapat pada jenis penelitian yang merupakan penelitian kuantitatif. Persamaan lain terletak pada penggunaan variabel. Jasman dan Kasran menggunakan profitabilitas dan return saham dalam penelitiannya begitu juga peneliti dalam penelitian ini. | Perbedaan dalam penelitian ini terdapat pada variabel independen dan variabel intervening. Variabel independen yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu harga batubara dan struktur modal. Variabel intervening yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu Profitabilitas. Pada variabel return saham, peneliti menggunakan return saham ekspektasi dan return saham realisasi sebagai variabel dependen. Sedangkan Jasman dan Kasran dalam penelitiannya hanya menggunakan return saham realisasi. Terdapat |

| No | Nama Peneliti (Tahun) | Judul | Persamaan | Perbedaan |
|----|-----------------------|---|---|---|
| | | | | perbedaan juga terkait objek yang diambil dalam penelitian. |
| 9 | Erik Setiyono (2016) | Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham | Persamaan dalam penelitian ini terdapat pada jenis penelitian yang merupakan penelitian kuantitatif. Persamaan lain terdapat pada variabel independen yang juga menggunakan indikator ROA dan DER. Selain itu juga terdapat persamaan pada variabel dependennya yaitu return saham. | Perbedaan dalam penelitian ini terdapat pada variabel independen dan juga adanya variabel intervening dalam penelitian peneliti. Variabel dependen yang digunakan peneliti terdapat variabel harga batubara. Pada variabel return saham, peneliti menggunakan return saham ekspektasi dan return saham realisasi sebagai variabel dependen. Sedangkan Erik dalam penelitiannya hanya menggunakan return saham realisasi. Terdapat perbedaan juga terkait objek yang diambil dalam penelitian. |
| 10 | Ayu Nurhayani | Pengaruh Return On | Persamaan dalam penelitian ini terdapat | Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada |

| No | Nama Peneliti (Tahun) | Judul | Persamaan | Perbedaan |
|----|---------------------------------|--|--|--|
| | Aisah & Kastawan Mandala (2016) | Equity, Earning Per Share, Firm Size Dan Operating Cash Flow terhadap Return Saham | pada jenis penelitian yang merupakan penelitian kuantitatif. Persamaan yang lain terdapat pada variabel profitabilitas yang diukur dengan ROE. Variabel dependen yang digunakan Mandala dalam penelitiannya yaitu return saham juga memiliki kesamaan dengan peneliti. | variabel independen. Variabel independen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu Harga Batubara dan Struktur Modal yang diukur dengan DER. Perbedaan lain adanya variabel intervening dalam penelitian. Pada variabel return saham, peneliti menggunakan return saham ekspektasi dan return saham realisasi sebagai variabel dependen. Sedangkan Mandala dalam penelitiannya hanya menggunakan return saham realisasi. Terdapat perbedaan juga terkait objek yang diambil dalam penelitian. |
| 11 | Nassar S, (2016) | The Impact Of Capital Structure On Financial Performance | Persamaan dalam penelitian ini terdapat pada jenis penelitian yang merupakan penelitian kuantitatif. Persamaan | Perbedaan penelitian ini terletak pada variabel independen. Variabel independen yang digunakan oleh peneliti |

| No | Nama Peneliti (Tahun) | Judul | Persamaan | Perbedaan |
|----|--|---|---|--|
| | | Of The Firms: Evidence From Borsa Istanbul | lain terdapat pada penggunaan variabel penelitian. Nassar menggunakan struktur modal dalam penelitiannya, begitu juga peneliti dalam penelitian ini. | terdapat variabel harga batubara. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti juga terdapat variabel intervening. Terdapat perbedaan juga terkait objek yang diambil dalam penelitian. |
| 12 | Wasfi A. Al Salamat & Haneen H.H. Mustafa (2016) | The Impact Of Capital Structure On Stock Return: Empirical Evidence From Amman Stock Exchange | Persamaan dalam penelitian ini terdapat pada jenis penelitian yang merupakan penelitian kuantitatif. Persamaan lain terdapat pada variabel struktur modal dan juga variabel return saham yang digunakan oleh Wasfi dan Mustafa dalam penelitiannya juga digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini. | Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada variabel independen. Variabel independen yang digunakan oleh peneliti terdapat variabel harga batubara. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti juga terdapat variabel intervening. Pada variabel return saham, peneliti menggunakan return saham ekspektasi dan return saham realisasi sebagai variabel dependen. Sedangkan Wasfi dan Mustafa dalam penelitiannya hanya menggunakan return |

| No | Nama Peneliti (Tahun) | Judul | Persamaan | Perbedaan |
|----|--|---|---|---|
| | | | | saham realisasi. Terdapat perbedaan juga terkait objek yang diambil dalam penelitian |
| 13 | Gd Gilang Gunadi, I Ketut Wijaya Kesuma (2015) | Pengaruh ROA, DER, EPS Terhadap Return Saham Perusahaan Food And Beverage Bei | Persamaan dalam penelitian ini terdapat pada jenis penelitian yang merupakan penelitian kuantitatif. Persamaan lain terdapat variabel independen dan juga variabel dependen. Pada variabel independen terdapat variabel DER yang juga digunakan peneliti dalam penelitian. Selain itu pada variabel dependen sama-sama menggunakan variabel return saham. | Perbedaan penelitian terletak pada variabel independen. Variabel yang digunakan peneliti terdapat variabel harga batubara. Penelitian yang dilakukan peneliti juga terdapat variabel intervening dalam penelitiannya. Pada variabel return saham, peneliti menggunakan return saham ekspektasi dan return saham realisasi sebagai variabel dependen. Sedangkan Gilang Gunadi dalam penelitiannya hanya menggunakan return saham realisasi. Terdapat perbedaan juga terkait objek yang diambil dalam penelitian. |

| No | Nama Peneliti (Tahun) | Judul | Persamaan | Perbedaan |
|----|-----------------------------|--|---|---|
| 14 | Linzzy Pratami Putri (2015) | Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Batubara Di Indonesia | Persamaan dalam penelitian ini terdapat pada jenis penelitian yang merupakan penelitian kuantitatif. Persamaan lain yaitu terdapat pada penggunaan profitabilitas dalam penelitian. Selain itu juga terdapat persamaan pada objek penelitian yang diambil dalam penelitian. | Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen yang digunakan peneliti yaitu harga batubara dan struktur modal yang diukur dengan DER. Variabel dependen yang digunakan oleh peneliti yaitu return saham. Peneliti juga menggunakan variabel intervening dalam penelitian. Selain itu terdapat perbedaan pada periode yang diambil dalam penelitian. |
| 15 | Cisilia Sundari (2015) | Pengaruh Harga Batubara Acuan (HBA) Terhadap Return Saham Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel | Persamaan dalam penelitian ini terdapat pada jenis penelitian yang merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini juga memiliki persamaan pada variabel penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Cisilia menggunakan variabel Harga Batubara, | Perbedaan dalam penelitian ini terdapat pada variabel independen dan dependen. Variabel independent yang digunakan oleh peneliti terdapat variabel struktur modal. Pada variabel return saham, peneliti menggunakan return |

| No | Nama Peneliti (Tahun) | Judul | Persamaan | Perbedaan |
|----|-----------------------|---|---|---|
| | | Intervening Pada Perusahaan Tambang Batubara Di Bei | Return Saham dan juga Profitabilitas yang dijadikan sebagai variabel intervening. Persamaan lain dalam penelitian ini terletak dalam objek penelitian yang diambil dalam penelitian | saham ekspektasi dan return saham realisasi sebagai variabel dependen. Sedangkan Lumantow dalam penelitiannya hanya menggunakan return saham realisasi. Penelitian ini juga terdapat perbedaan sampel dan juga periode yang diambil dalam penelitian. |

Sumber: Data diolah peneliti

2.2. Kajian Teoritis

2.2.1. Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal adalah informasi yang dipublikasikan perusahaan sebagai suatu pengumuman akan memberikan sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Pada saat informasi atau pemegang saham untuk mendorong mereka berinvestasi dalam perusahaan sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan perusahaan di masa depan (Jogiyanto, 2014).

Model sinyal dividen membahas ketidak sempurnaan pasar yang membuat kebijakan pembayaran yang relevan yaitu informasi asimetris (Graham et al., 2010). Jika manajer mengetahui bahwa perusahaan mereka kuat sementara investor tidak mengetahui hal ini, maka manajer dapat membayar dividen (atau secara agresif membeli kembali saham) dengan harapan memberikan kualitas sinyal perusahaan

mereka ke pasar. Sinyal secara efektif memisahkan perusahaan yang kuat dengan perusahaan-perusahaan yang lemah (sehingga perusahaan yang kuat dapat memberikan sinyal jenisnya ke pasar), Hal ini menjadi mahal untuk sebuah perusahaan yang lemah untuk meniru tindakan yang dilakukan oleh perusahaan yang kuat

Isyarat atau signal adalah suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan (Houston, 2014). Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan merupakan hal yang penting, karena pengaruhnya terhadap keputusan investasi pihak diluar perusahaan. Informasi tersebut penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan, atau gambaran, baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup perusahaan dan bagaimana efeknya pada perusahaan.

Informasi yang di publikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Jika informasi yang diberikan oleh pihak manajemen mengandung nilai positif maka diharapkan pasar akan bereaksi positif pada waktu informasi tersebut diterima oleh pasar. Teori Sinyal menjelaskan tentang bagaimana seharusnya sebuah entitas memberi sinyal kepada *stakeholder*. Sinyal yang diberikan berupa informasi mengenai kondisi perusahaan kepada *stakeholder*. Sinyal dapat juga diberikan melalui pengungkapan informasi akuntansi seperti pelaporan keuangan, laporan

pencapaian manajemen, atau dapat berupa promosi serta informasi lain yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut memiliki prospek lebih baik dari pada perusahaan lain.

Pengungkapan informasi perusahaan seperti informasi akuntansi mampu memberi sinyal bahwa prospek perusahaan untuk kedepannya baik, sehingga mempengaruhi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Oleh karena itu teori sinyal mampu mendorong manajemen untuk menerbitkan laporan keuangan yang didalamnya menjelaskan bahwa manajemen telah melakukan kebijakan akuntansi konservatisme yang menghasilkan laba berkualitas. Dari laporan keuangan, para investor dapat menggunakan laporan tersebut untuk menghitung rasio-rasio keuangan yang dijadikan pertimbangan dalam penentuan keputusan investasi, sehingga *return* dari investasi yang didapatkan oleh investor bisa lebih maksimal.

2.2.2. Harga Batubara Acuan

Berdasarkan keputusan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. Yang diatur dalam surat keputusan menteri ESDM bahwa dalam rangka ekspor batubara, harga yang digunakan ialah harga yang telah ditentukan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Alam Republik Indonesia, harga tersebut, disebut Harga Batubara Acuan (HBA). Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral pada siaran pers dengan nomor 334.Pers/04/SJI/2022 tanggal 1 September 2022 menyatakan bahwa nilai harga batubara acuan (HBA) didapat dari rata-rata empat (4) indeks harga batubara yang umum digunakan dalam perdagangan batubara dunia, yaitu Newcastle Export Index (NEX), Indonesia Coal Index (ICI), Patt's 5900, dan

Globalcoal Newcastle Index (GCNC) pada bulan sebelumnya, dengan kualitas batubara yang disetarakan pada kalori 6322 Kcal/kg GAR, Total Moisture 8%, Total Sulphur 0,8%, dan Ash 15%. Kadar kalori yang menjadi acuan merupakan kadar kalori berdasarkan hasil keputusan antara pemerintah dengan perusahaan pertambangan batubara di Indonesia. Rumus untuk menghitung Harga Batubara Acuan adalah sebagai berikut:

$$\text{Harga Batubara Acuan} = \frac{ICI + Platts59 + NEX + GCNC}{4}$$

2.2.3. Struktur Modal

Struktur modal adalah perbandingan atau imbalan pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri (Harjito & Martono, 2012). Modal asing diartikan dalam hal ini adalah hutang baik jangka panjang maupun dalam jangka pendek. Sedangkan modal sendiri bisa terbagi atas laba ditahan dan bisa juga dengan penyertaan kepemilikan perusahaan. Struktur modal adalah proposi dalam menentukan pemenuhan kebutuhan belanja perusahaan dimana dana yang diperoleh menggunakan kombinasi atau paduan sumber yang berasal dari dana jangka panjang yang terdiri dari dua sumber utama yakni yang berasal dari dalam dan luar perusahaan (Rodoni & Ali, 2010).

Sumber dana dapat diperoleh dengan berbagai macam cara, namun pada dasarnya ada dua sumber dana/pendanaan, yaitu dana yang berasal dari sumber asing (eksternal perusahaan) atau biasa disebut modal asing, dan dana yang berasal dari dalam perusahaan (internal perusahaan). Dana yang berasal dari sumber asing

dapat diperoleh melalui utang (*debt financing*) dan melalui pembelanjaan sendiri yaitu dengan jalan penerbitan saham (*equity financing*).

Struktur modal terdiri dari modal sendiri dan pembiayaan hutang jangka panjang. Sesuai dengan teori akuntansi yang mengatakan bahwa modal sama dengan aset atau harta ditambah dengan hutang atau liabilitas. Perimbangan antara kedua hal tersebut akan mempengaruhi resiko dan tingkat pengembalian (*return*) yang akan didapatkan perusahaan

Struktur modal yang optimal suatu perusahaan adalah struktur yang akan memaksimalkan harga saham perusahaan (Brigham & Houston, 2014). Struktur modal merupakan perbandingan antara total utang (modal asing) dengan modal sendiri (ekuitas) (Halim, 2015). Dalam penelitian ini penulis menggunakan indikator *Debt to Equity Ratio* (DER). dengan tujuan untuk mengukur seberapa besar penggunaan utang dalam mendanai modal perusahaan. *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan modal sendiri (Kasmir, 2015). *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan suatu rasio yang menggambarkan perbandingan utang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan tersebut untuk memenuhi seluruh kewajibannya (Sawir, 2009).

Analisis struktur modal sangat penting bagi perusahaan karena keputusan tentang *Debt to Equity Ratio* (DER) tertentu akan mempengaruhi keadaan perusahaan dalam persaingan yang sangat ketat seperti sekarang ini. Debt to equity ratio mengindikasikan penyediaan dana oleh pemegang saham terhadap pemberi pinjaman. Semakin tinggi rasio DER, maka semakin rendah pendanaan perusahaan

yang disediakan oleh pemegang saham, dalam artian semakin tinggi DER maka tingkat penggunaan hutang perusahaan akan semakin tinggi pula, sedangkan semakin rendah DER maka semakin baik perusahaan tersebut dalam memenuhi kewajibannya. Rumus untuk menghitung *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah sebagai berikut (Sawir, 2009):

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total liabilities}}{\text{Total equity}} \times 100\%$$

2.2.4. Profitabilitas

. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Rasio profitabilitas menggambarkan efisiensi perusahaan dan efektivitas dari manajemen perusahaan, hal ini tercermin dari laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi (Kasmir, 2015). Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba atau ukuran efektifitas pengelolaan manajemen perusahaan. Profitabilitas bertujuan agar perusahaan dapat mengetahui sukses atau tidaknya perusahaan tersebut. Pencapaian profitabilitas tidak sekedar terpacu dengan laba yang besar, tetapi juga bagaimana meningkatkan aktivitas manajemen dalam mengelola modal kerjanya. Laba yang besar menandakan perusahaan mempunyai kemampuan yang baik, sehingga mudah dalam memperoleh kreditor maupun investor dan menunjukkan pertumbuhan perusahaan dimasa mendatang (Wiagustini, 2010).

Tujuan rasio profitabilitas diantaranya untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, membandingkan

posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang, menilai pertumbuhan laba dari waktu ke waktu, mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset maupun dalam total ekuitas, serta mengukur margin laba kotor, laba operasional dan laba bersih atas penjualan (Hery, 2015). Dalam penelitian ini, profitabilitas menggunakan indikator *Return On Assets* (ROA).

Return On Assets (ROA) merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan (Mardiyanto, 2009). *Return On Assets* merupakan salah satu rasio profitabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. *Return On Assets* menunjukkan kembalian atau laba perusahaan yang dihasilkan dari aktiva perusahaan yang digunakan untuk menjalankan perusahaan. Semakin besar rasio ini, maka profitabilitas perusahaan semakin baik. *Return On Assets* dapat diukur dalam satuan rasio yang menggunakan persamaan sebagai berikut :

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

2.2.5. Return Saham

Return merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. Sedangkan saham merupakan surat bukti kepemilikan atas aset-aset perusahaan yang menerbitkan saham. Dengan memiliki saham suatu perusahaan, maka investor akan mempunyai hak terhadap pendapatan dan kekayaan perusahaan, setelah dikurangi dengan pembayaran semua kewajiban perusahaan (Fahmi, 2011). Return saham adalah hasil keuntungan yang diperoleh oleh investor dari suatu investasi saham yang

dilakukan. Return saham dapat berupa return realisasi yang sudah terjadi atau return ekspektasi yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi dimasa datang (Jogiyanto, 2014).

Return saham merupakan tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas investasi yang dilakukan (Zubir, 2011). *Return* saham merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung risiko atas investasi yang dilakukan (Tandelilin, 2010). *Return* adalah keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan, individu dan institusi dari hasil kebijakan investasi yang dilakukannya (Fahmi, 2011).

Return saham dibedakan menjadi dua yaitu *return* realisasi (*realized return*) dan *return* ekspektasi (*expected return*). *Return* realisasi (*realized return*) merupakan *return* yang sudah terjadi yang dihitung berdasarkan data historis dan digunakan sebagai salah satu alat pengukur kinerja perusahaan, sedangkan *return* ekspektasi (*expected return*) merupakan *return* yang diharapkan akan diperoleh oleh investor di masa mendatang. Berbeda dengan *return* realisasi (*realized return*) yang sifatnya sudah terjadi, *return* ekspektasi (*expected return*) sifatnya belum terjadi (Jogiyanto, 2014).

Return saham realisasi dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut (Jogiyanto, 2014):

$$\text{Return Saham (R)} = \frac{P_t - (P_{t-1})}{(P_{t-1})}$$

Keterangan:

R = *Return* sekarang

Pt = Harga saham sekarang

Pt-1 = Harga saham periode sebelumnya

2.2.6. Integrasi Keislaman

Hidayat (2010) menyatakan bahwa agama islam adalah agama yang sangat mendukung kegiatan investasi, hal ini dikarenakan di dalam ajaran agama islam segala harta benda yang saat ini ada tidak untuk disimpan saja tetapi juga harus diproduktifkan, sehingga dapat dimanfaatkan untuk kemaslahatan umat.

مَا آفَاءَ اللَّهِ عَلَىٰ رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَىٰ فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَأَبْنِ السَّبِيلِ كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٧﴾

Hal ini selaras dengan firman Allah Swt di dalam surah (al-Hasyr/59:7), yaitu:

“Harta rampasan (fai') dari mereka yang diberikan Allah kepada Rasul- Nya (yang berasal) dari penduduk beberapa negeri, adalah untuk Allah, Rasul, kerabat (Rasul), anak-anak yatim, orang-orang miskin dan untuk orang-orang yang dalam perjalanan, agar harta itu jangan hanya beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu maka terimalah. Dan apa yang dilarangnya bagimu maka tinggalkanlah. Dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah sangat keras hukuman-Nya.”(Qs. Al-Hasyr/ 59:7).

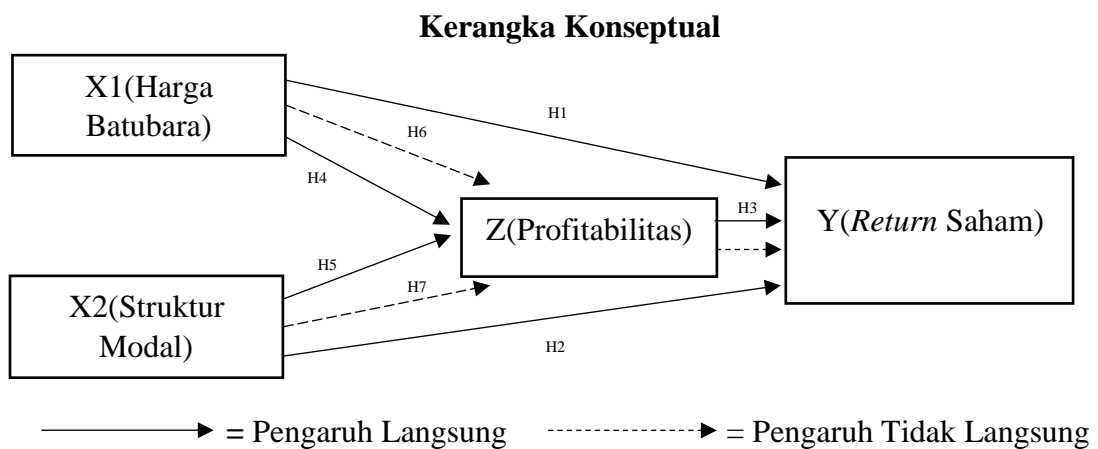
Oleh karena itu landasan dari segala aktivitas yang berkaitan di bidang ekonomi yang salah satunya investasi adalah hadist Nabi Muhammad saw dan Al-Qur’an. Investasi adalah salah satu bagian dari segala aktivitas di bidang ekonomi (*muamalah maliyah*) sehingga kaidah yang digunakan adalah kaidah *fikih*

muamalah. Pada dasarnya segala bentuk muamalah termasuk aktivitas ekonomi pada umumnya boleh dilakukan kecuali ketika ada dalil yang melarangnya (Hidayat, 2010).

2.3. Kerangka Konseptual

Berdasarkan teori maka ada beberapa faktor yang diidentifikasi mempengaruhi *return* saham yaitu harga batubara, struktur modal dan profitabilitas. Untuk itu akan dilakukan pengujian sejauh mana pengaruh variabel bebas dan variabel penghubung tersebut terhadap *return* saham yang menjadi variabel terikat. Sehingga kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.1



2.4. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara mengenai suatu rumusan masalah yang akan diteliti, yang dimana rumusan masalah ini dinyatakan ke dalam bentuk kalimat pertanyaan. Sementara yang dimaksud adalah jawaban yang sudah ada masih berlandaskan pada teori yang ada, belum didasarkan pada fakta empiris yang didapatkan melalui pengumpulan data. Hipotesis juga bisa dikatakan jawaban

empiris dari rumusan dan belum jawaban yang empirik (Sugiyono, 2016). Adapun hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

2.4.1. Pengaruh Langsung Harga Batubara Terhadap *Return* Saham

Harga batubara diukur dengan Harga Batubara Acuan (HBA) yang telah ditentukan Kementerian Energi dan Sumber Daya Alam Republik Indonesia. Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral pada siaran pers dengan nomor 334.Pers/04/SJI/2022 tanggal 1 September 2022 menyatakan bahwa nilai harga batubara acuan (HBA) didapat dari rata-rata empat (4) indeks harga batubara yang umum digunakan dalam perdagangan batubara dunia, yaitu Newcastle Export Index (NEX), Indonesia Coal Index (ICI), Patt's 5900, dan Globalcoal Newcastle Index (GCNC) pada bulan sebelumnya, dengan kualitas batubara yang disetarakan pada kalori 6322 Kcal/kg GAR, Total Moisture 8%, Total Sulphur 0,8%, dan Ash 15%. Kenaikan ataupun penurunan harga batubara acuan yang diumumkan melalui Kementerian ESDM tentunya menjadi perhatian bagi investor. Ketika harga batubara mengalami kenaikan, investor akan menambah investasinya pada saham perusahaan batubara yang menyebabkan harga saham perusahaan batubara akan naik. Kenaikan harga tersebut tentunya akan menambah *return* saham atau tingkat pengembalian saham bagi investor, hal ini juga berlaku ketika harga batubara turun. Penurunan tersebut akan mengurangi *return* saham atau tingkat pengembalian saham bagi investor karena permintaan saham perusahaan batubara menurun dan berakibat pada penurunan harga saham perusahaan batubara. Dalam sebuah penelitian, harga berpengaruh terhadap return saham (Yuswandy, 2012). Dalam penelitiannya lain disebutkan juga bahwa harga berpengaruh terhadap return saham

(Sundari, 2015). Berdasarkan penjelasan tersebut diatas, maka dapat diajukan hipotesis.

H1 :Harga Batubara Berpengaruh Langsung Terhadap *Return* Saham

2.4.2. Pengaruh Langsung Struktur Modal Terhadap *Return* Saham

Struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara modal asing dan modal sendiri. Keputusan pendanaan adalah keputusan manajerial yang dapat mempengaruhi pengembalian dan risiko pemegang saham dan nilai pasar perusahaan (Fredrick & Muiva, 2015). Debt Equity Ratio (DER) digunakan untuk mengukur tingkat penggunaan utang terhadap total modal ekuitas yang dimiliki suatu perusahaan. Total utang/debt adalah total liabilitas (jangka pendek/jangka panjang), sedangkan total modal ekuitas menunjukkan total modal sendiri yang dimiliki suatu perusahaan. Perusahaan yang sedang tumbuh dan berkembang pasti akan memerlukan pendanaan untuk mendanai operasional perusahaan. Perusahaan tersebut memerlukan pendanaan operasional yang tidak mungkin bisa dipenuhi hanya dari modal yang dimiliki perusahaan. Penggunaan hutang yang makin banyak, yang digambarkan oleh debt to equity ratio (rasio antara hutang dengan total modal ekuitas) yang makin besar, pada perolehan laba sebelum bunga dan pajak (EBIT) yang sama akan menghasilkan laba per saham yang bisa lebih besar. Jika laba per saham mengalami peningkatan, maka akan berpengaruh pada meningkatnya harga saham atau *return* saham, sehingga secara teoritis DER akan berpengaruh positif pada *return* saham. Dalam penelitian yang dilakukan Madelina Lumantow (2022) dan Setiyono (2016) menemukan bukti empiris bahwa

DER mempunyai hubungan positif dan signifikan terhadap *return* saham. Berdasarkan penjelasan tersebut diatas, maka dapat diajukan hipotesis.

H2 :Struktur Modal Berpengaruh Langsung Terhadap *Return* Saham

2.4.3. Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Return* Saham

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. (Kasmir, 2015) menerangkan bahwa rasio profitabilitas menggambarkan efesiensi perusahaan serta efektivitas dari manajemen perusahaan, hal ini tercermin dari laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi rasio profitabilitas menunjukkan efesiensi perusahaan serta efektivitas manajemen perusahaan, hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. *Return On Assets* dan *Return On Equity* adalah proksi dari rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini. Semakin tinggi ROA dan ROE, maka semakin tinggi keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan dari total aktiva yang dimiliki. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang tinggi akan menarik investor untuk berinvestasi maka permintaan saham akan meningkat yang akan berdampak pada peningkatan harga saham dan diikuti dengan *return* saham yang meningkat. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Anwaar (2016), dan Allozi & Obeidat (2016) menemukan bukti empiris bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *return* saham. Berdasarkan penjelasan tersebut diatas, maka dapat diajukan hipotesis.

H3 :Profitabilitas Berpengaruh Terhadap *Return* Saham

2.4.4. Pengaruh Langsung Harga Batubara Terhadap Profitabilitas

Harga batubara diukur dengan Harga Batubara Acuan (HBA) yang telah dipatok Kementerian Energi dan Sumber Daya Alam Republik Indonesia. Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral pada siaran pers dengan nomor 334.Pers/04/SJI/2022 tanggal 1 September 2022 menyatakan bahwa nilai harga batubara acuan (HBA) diperoleh dari rata-rata empat indeks harga batubara yang umum digunakan dalam perdagangan batubara dunia, yaitu Indonesia Coal Index (ICI), Newcastle Export Index (NEX), Globalcoal Newcastle Index (GCNC), dan Patt's 5900 pada bulan sebelumnya, dengan kualitas batubara yang disetarakan pada kalori 6322 Kcal/kg GAR, Total Moisture 8%, Total Sulphur 0,8%, dan Ash 15%. Kenaikan ataupun penurunan harga batubara acuan yang diumumkan melalui Kementerian ESDM tentunya menjadi perhatian bagi perusahaan batubara. Ketika terjadi kenaikan harga batubara, pendapatan penjualan dari perusahaan batubara akan meningkat, hal ini berlaku juga ketika terjadi penurunan harga batubara. Ketika harga batubara mengalami penurunan harga, pendapatan penjualan dari perusahaan batubara akan menurun. Kenaikan atau penurunan dari pendapatan penjualan akan berdampak pada tingkat profitabilitas dari perusahaan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Asriyanti & Syafiruddin (2017) ditemukan bukti empiris bahwa harga berpengaruh terhadap profitabilitas. Dalam penelitiannya Sundari (2015) juga menemukan bukti empiris bahwa harga berpengaruh terhadap profitabilitas. Berdasarkan penjelasan tersebut diatas, maka dapat diajukan hipotesis.

H4 :Harga Batubara Berpengaruh Langsung Terhadap Profitabilitas

2.4.5. Pengaruh Langsung Struktur Modal Terhadap Profitabilitas

Struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal dimiliki bersumber dari hutang jangka panjang dan modal sendiri yang menjadi sumber pembiayaan perusahaan (Fahmi, 2014). Debt to equity ratio adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara hutang dengan modal sendiri. Hutang dapat dipergunakan perusahaan untuk meningkatkan modal mereka dalam rangka meningkatkan keuntungan. Penggunaan hutang jika dikelola dengan baik dan menghasilkan keuntungan lebih tinggi dibandingkan beban hutang yang harus ditanggung perusahaan, maka penggunaan hutang dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan (Ida Bagus Gde Indra & Yadnya, 2015). Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian dari Fathoni & Syarifudin (2021) dan Arista & Topowijono (2017) dimana struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan penjelasan tersebut diatas, maka dapat diajukan hipotesis.

H5 :Struktur Modal Berpengaruh Langsung Terhadap Profitabilitas

2.4.6. Pengaruh Tidak Langsung Harga Batubara Terhadap *Return Saham* Melalui Profitabilitas

Harga batubara diukur dengan Harga Batubara Acuan (HBA) yang telah ditentukan Kementerian Energi dan Sumber Daya Alam Republik Indonesia. Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral pada siaran pers dengan nomor 334.Pers/04/SJI/2022 tanggal 1 September 2022 menyatakan bahwa nilai harga batubara acuan (HBA) didapat dari rata-rata empat (4) indeks harga batubara yang umum digunakan dalam perdagangan batubara dunia, yaitu Newcastle Export Index (NEX), Indonesia Coal Index (ICI), Platt's 5900, dan Globalcoal Newcastle Index

(GCNC) pada bulan sebelumnya, dengan kualitas batubara yang disetarakan pada kalori 6322 Kcal/kg GAR, Total Moisture 8%, Total Sulphur 0,8%, dan Ash 15%. Kenaikan dan penurunan harga tentunya menjadi perhatian bagi pihak yang berkepentingan. Penelitian yang dilakukan Yuswandy (2012) menemukan bukti empiris bahwa harga tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Asriyanti & Syafiruddin (2017) menemukan bukti empiris bahwa harga berpengaruh terhadap profitabilitas. Penelitian yang dilakukan oleh Anwaar (2016), dan Allozi & Obeidat (2016) menemukan bukti empiris bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *return* saham. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan jika profitabilitas mampu menjadi mediasi antara harga dengan *return* saham, maka dapat diajukan hipotesis

H6 :Harga Batubara Berpengaruh Secara Tidak Langsung Terhadap Return Saham Melalui Profitabilitas

2.4.7. Pengaruh Tidak Langsung Struktur Modal Terhadap Return Saham Melalui Profitabilitas

Struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal dimiliki bersumber dari hutang jangka panjang dan modal sendiri yang menjadi sumber pembiayaan perusahaan (Fahmi, 2014). Debt to equity ratio adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara hutang dengan modal sendiri. Hutang dapat dipergunakan perusahaan untuk meningkatkan modal mereka dalam rangka meningkatkan keuntungan jika dikelola dengan baik. Dalam penelitiannya Madelina Lumantow (2022) menemukan bukti empiris bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Penelitian lain

menemukan bukti empiris bahwa struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas (Sudiartha et al., 2019). (Anwaar, 2016), dan (Allozi & Obeidat, 2016) menemukan bukti empiris bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *return* saham. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan jika profitabilitas mampu menjadi mediasi antara struktur modal dengan *return* saham, maka dapat diajukan hipotesis.

H7 :Struktur Modal Berpengaruh Secara Tidak Langsung Terhadap *Return* Saham Melalui Profitabilitas

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang didasarkan pada pengumpulan dan analisis data berbentuk angka (numerik) untuk menjelaskan, memprediksi, dan mengontrol fenomena yang diminati. Metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif asosiatif. Penelitian kuantitatif asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh dari variabel, yaitu variabel (X) Harga Batubara dan Struktur Modal (DER) terhadap (Y) Return Saham (ekspektasi dan realisasi) dengan (Z) Profitabilitas (ROA dan ROE) sebagai variabel intervening.

3.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan mengambil data perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sektor energi dengan bidang usaha utama pertambangan batubara, data di akses melalui *website* www.idx.com. Penelitian ini juga dilakukan di Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara Republik

Indonesia dengan mengambil data harga batubara acuan dunia, data diakses melalui *website* www.minerba.esdm.go.id. Selain itu juga mengambil data historis harga saham perusahaan pertambangan batubara di *website* finance.yahoo.com.

3.3. Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian adalah wilayah yang akan diteliti oleh peneliti. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah 76 perusahaan sektor *energy* yang ada di Bursa Efek Indonesia pada periode semester II 2020- semester I 2022.

3.3.2. Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti oleh peneliti. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2019). Sampel dari penelitian ini adalah 24 perusahaan sektor *energy* dengan bidang usaha utama pertambangan batubara yang ada di Bursa Efek Indonesia pada periode semester II 2020- semester I 2022.

3.4. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel merupakan teknik atau cara yang digunakan peneliti untuk mengambil sampel penelitian yang akan diteliti. Teknik pengambilan sampel adalah suatu teknik atau cara mengambil sampel yang representatif dari populasi, pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh atau dapat

menggambarkan populasi yang sebenarnya (Subana & Sudrajat, 2005). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* untuk menentukan sampel penelitian. Purposive sampling yaitu teknik sampling yang digunakan oleh peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam mengambil sampelnya (Arikunto, 2010). Dalam penelitian ini karakteristik sampel yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor *energy* dengan bidang usaha utama pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Perusahaan sektor *energy* dengan bidang usaha utama pertambangan batubara yang memiliki laporan keuangan semesteran periode semester II 2020-semester I 2022

Tabel 3.1

Penerapan *Purposive Sampling*

| Keterangan | 2020 | 2021 | 2022 |
|--|------|------|------|
| Populasi | 76 | 76 | 76 |
| Kriteria: | | | |
| Perusahaan sektor <i>energy</i> bidang usaha utama pertambangan batubara | 26 | 28 | 28 |
| Perusahaan yang memiliki Laporan Keuangan Semesteran | 24 | 26 | 26 |
| Sampel Penelitian | 24 | 24 | 24 |
| Total Data | | | |

Sumber: Data diolah Peneliti

3.5. Data dan Jenis Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka (Sugiyono, 2016). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2017). Artinya sumber data penelitian diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku catatan, bukti yang telah ada atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum. Data sekunder pada penelitian ini menggunakan bahan-bahan penelitian yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara Republik Indonesia.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan data sesuai dengan tata cara penelitian sehingga mendapatkan data yang diperoleh. Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan dengan tiga cara, yaitu studi pustaka, riset internet dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Studi Pustaka

Penelitian ini dilakukan melalui studi kepustakaan atau studi literature dengan cara mempelajari, meneliti, mengkaji serta menelaah literature berupa buku-buku (text book), journal, peraturan perundang-undangan, majalah, surat kabar, artikel, dan penelitian-penelitian sebelumnya yang memiliki hubungan

dengan masalah yang diteliti. Studi kepustakaan ini bertujuan untuk memperoleh sebanyak mungkin teori yang diharapkan akan dapat menunjang data yang dikumpulkan dan pengolahannya lebih lanjut dalam penelitian ini.

2. Riset Internet

Penulis berusaha untuk memperoleh berbagai data dan informasi tambahan dari situs-situs yang berhubungan dengan informasi yang dibutuhkan penelitian yang diharapkan dapat menunjang data yang dikumpulkan dalam penelitian ini. Riset Internet yaitu pengumpulan data berasal dari situs-situs terkait untuk memperoleh data selama periode penelitian (Sugiyono, 2015). Pada penelitian ini riset internet dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari www.idx.com untuk mencari data laporan keuangan semesteran periode semester II 2020 – semester I 2022 dan dari *website* www.minerba.esdm.go.id yang dapat di update setiap hari untuk melihat pergerakan harga batubara acuan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang relevan dan dapat mendukung penelitian (Sugiyono, 2016). Dokumentasi penelitian ini mengambil gambar grafik harga batubara acuan dan grafik harga saham perusahaan sektor *energy* dengan bidang usaha utama pertambangan batubara.

3.7. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah pengertian variabel (yang diungkap dalam definisi konsep) tersebut, secara operasional, secara praktik, secara nyata dalam lingkup obyek penelitian/obyek yang diteliti. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas, variabel terikat dan variabel mediasi.

3.7.1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variable dependen atau variable terikat. Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2019). Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga acuan batubara dan struktur modal.

Harga Batubara Acuan dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Harga Batubara Acuan} = \frac{ICI + Platts59 + NEX + GCNC}{4}$$

Debt to Equity Ratio (DER) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut (Sawir, 2009):

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total liabilities}}{\text{Total equity}} \times 100\%$$

3.7.2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2019). Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah *return* saham.

Return saham realisasi dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut (Jogiyanto, 2014):

$$\text{Return Saham (R)} = \frac{P_t - (P_t - 1)}{(P_t - 1)}$$

Keterangan:

R =Return sekarang

P_t =Harga saham sekarang

P_{t-1} =Harga saham periode sebelumnya

3.7.3. Variabel Mediasi (*Intervening Variable*)

Variabel mediasi (*intervening*) adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antar variabel bebas dan terikat menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur (Sugiyono, 2019). Variabel ini merupakan variabel penyela/antara yang terletak di antara variabel bebas dan terikat, sehingga variabel bebas tidak langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel terikat. Variabel mediasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas. Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan indikator *Return On Assets* (ROA).

Return On Assets dapat diukur dalam satuan rasio yang menggunakan persamaan sebagai berikut :

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

Definisi operasional penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

| Variabel | Indikator | Skala | Referensi |
|----------------|-------------------------|-------------|------------------|
| Harga Batubara | Harga Batubara Acuan | Skala Rasio | (Senoadji, 2020) |

| | | | |
|---------------------|-------------------------------|-------------|---|
| Struktur Modal | <i>Debt to Equity Ratio</i> | Skala Rasio | (Ningsih, 2017) |
| Profitabilitas | <i>Return On Assets</i> | Skala Rasio | (Cindy Ardina Antariksa & Sudiarta, 2019) |
| <i>Return Saham</i> | <i>Return saham realisasi</i> | Skala Rasio | (Tandelilin, 2010) (Setiyono, 2016) |

Sumber: Data diolah Peneliti

3.8. Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis data menggunakan metode regresi linear sederhana dan regresi linear berganda untuk menguji pengaruh langsung antara variabel bebas dan variabel terikat. Sedangkan pengaruh antara variabel bebas dan terikat melalui variabel intervening diuji dengan menggunakan uji sobel. Proses analisis untuk mengetahui hubungan antarvariabel dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 26. Berikut ini merupakan langkah-langkah dalam menentukan hubungan antar variabel:

3.8.1. Uji Statistik Deskriptif

Pengujian statistik deskriptif dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai karakteristik penyebaran data dari setiap variabel yang diteliti. Karakteristik penyebaran data dapat dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata dan besaran *standart deviasi*.

3.8.2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk menguji apakah model penelitian yang dirancang tidak bias. Proses uji asumsi klasik dilakukan melalui empat proses pengujian yang terdiri dari:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data residual berdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2016). Pada penelitian ini proses pengujian normalitas residual dilakukan dengan menggunakan uji statistik non parametrik, tepatnya uji *Kolmogorov-smirnof*. Hasil uji test statistik *Kolmogorov-smirnof* dapat dilakukan dengan melihat besarnya angka probabilitas. Jika nilai probabilitas bersignifikansi $\geq 0,05$ maka data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas dilakukan untuk memeriksa apakah dalam suatu model regresi terdapat hubungan antarvariabel bebas (independen). Suatu model regresi dikatakan tidak baik apabila tidak ada hubungan antarvariabel independent (Ghozali, 2016). Untuk melihat adanya multikolonieritas dapat dilakukan dari: a) nilai *tolerance* dan lawannya, b) *Variance Inflations Factor* (VIF). Keberadaan multikolonieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* yang lebih kecil dari 0,10 dan atau dengan nilai VIF yang lebih besar dari 10 (Ghozali, 2016).

c. Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas dilakukan untuk menguji adanya ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain pada suatu model regresi (Ghozali, 2016). Untuk menguji heteroskedasitas dapat dilakukan dengan memperhatikan grafik plot antara nilai yang diprediksi pada variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Suatu tanda pola dikatakan mengindikasikan homokedastisitas apabila tidak terdapat pola yang jelas dan terjadi penyebaran baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu y, sedangkan dikatakan mengindikasikan heteroskedastisitas jika terdapat titik-titik dengan pola teratur membentuk gelombang, melebar kemudian menyempit (Ghozali, 2016).

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk melihat apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada suatu periode waktu tertentu dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya (Ghozali, 2016). Masalah autokorelasi muncul karena observasi dilakukan sepanjang waktu yang berkaitan antara satu dengan yang lain (Ghozali, 2016). Test untuk melihat adanya masalah autokorelasi dapat dilakukan dengan melakukan uji Durbin Watson (*DW Test*).

3.8.3. Uji Hipotesis dengan Melakukan Regresi

Pengujian terhadap hipotesis dilakukan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Proses pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan melakukan regresi *linier* sederhana maupun regresi *linier* berganda untuk melihat ketergantungan antara variabel

dependen/terikat dengan satu atau beberapa variabel independent/bebas dan mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih (Ghozali, 2016). Pada penelitian ini metode analisisnya menggunakan metode analisis regresi *linier* sederhana dan berganda karena memiliki lebih dari satu variabel x (harga batubara dan struktur modal) dengan 1 variabel y dan 1 variabel z (*return* saham dan profitabilitas).

Ketepatan fungsi regresi dalam menaksir nilai actual dapat diukur dari *Goodness of Fit*-nya. *Goodness of Fit* dapat diukur dengan menggunakan koefisien determinasi (Ghozali, 2016). Koefisien determinasi (R^2) diukur untuk mengetahui kemampuan model saat menerangkan variasi variabel dependen. Nilai determinasi adalah antara nol sampai satu, semakin kecil R^2 menggambarkan kemampuan variabel independent yang amat terbatas saat memberikan informasi dalam memprediksi variabel dependen, begitu pula sebaliknya. Adapun model matematis hubungan antar variabel persamaan regresi kesatu sampai keempat adalah sebagai berikut:

a. Persamaan Regresi Kesatu

$$Y = \alpha + \beta_{x1} \text{ Harga Batubara} + \beta_{x2} \text{ DER} + \beta_{x3} \text{ ROA} + e$$

Keterangan:

Y = Return Saham

α = Konstanta

β_{x1} Harga Batubara = Harga Batubara

β_{x2} DER = DER

β_{x3} ROA = ROA

e = error

b. Persamaan Regresi Kedua

$$Z = \alpha + \beta_{x1} \text{ Harga Batubara} + \beta_{x2} \text{ DER} + e$$

Keterangan:

$$Z = \text{ROA}$$

α = Konstanta

β_{x1} Harga Batubara = Harga Batubara

β_{x2} DER = DER

e = error

3.8.4. Uji Signifikansi Pengaruh Tidak Langsung

Pengujian pengaruh tidak langsung/efek mediasi dapat dilakukan dengan menggunakan uji sobel (*Sobel test*) yang dikembangkan oleh Sobel pada tahun 1982 (Ghozali, 2016). Uji Sobel dilakukan untuk menguji kekuatan pengaruh tidak langsung antara harga batubara dan struktur modal yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *return* saham melalui profitabilitas yang diproksikan melalui *Return On Equity* (ROE) dan *Return On Assets* (ROA). Uji pengaruh signifikan tidak langsung dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$Sab = \frac{ab}{\sqrt{b^2sa^2 + a^2sb^2 + sa^2sb^2}}$$

Keterangan:

Sab = *Standart error* pengaruh tidak langsung

a = Koefisien regresi variabel independen terhadap variabel intervening

b = Koefisien regresi variabel intervening terhadap variabel dependen

Sa = *Standart error* pengaruh variabel independent terhadap variabel intervening

Sb = *Standart error* pengaruh variabel intervening terhadap variabel dependen

Untuk menguji signifikansi pengaruh tidak langsung, maka perlu menghitung nilai t dari koefisien ab dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{ab}{Sab}$$

Keterangan:

Sab = *Standart error* pengaruh tidak langsung

a = Koefisien regresi variabel independen terhadap variabel intervening

b = Koefisien regresi variabel intervening terhadap variabel dependen

Nilai t hitung dibandingkan dengan nilai nilai t tabel, jika nilai t hitung > nilai t tabel maka dapat disimpulkan terjadi pengaruh tidak langsung.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Populasi penelitian adalah perusahaan sektor *energy* dengan bidang usaha utama pertambangan batubara yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode semester II 2020-semester I 2022. Perusahaan sektor *energy* dengan bidang usaha utama pertambangan batubara merupakan suatu perusahaan yang kegiatannya mengambil bahan galian batubara untuk diolah/dikelola menjadi bahan bakar batubara. Jumlah keseluruhan perusahaan sektor *energy* dengan bidang usaha utama pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode semester II 2020-semester I 2022 ada 28 perusahaan, tetapi karena adanya kriteria tertentu dalam pemilihan sampel, maka jumlah perusahaan yang dijadikan sampel menyusut menjadi 22 perusahaan per periode. Jumlah keseluruhan sampel yang diamati dalam 4 periode ada 88 sampel perusahaan. Berdasarkan kriteria pengambilan sampel, maka jumlah sampel dalam penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 4.1**Prosedur Pemilihan Sampel**

| Keterangan | 2020 | 2021 | 2022 |
|---|---------------|---------------|---------------|
| Populasi: Perusahaan sektor <i>energy</i> yang telah terdaftar di BEI tahun 2020-2022 | 76 | 76 | 76 |
| Kriteria: | | | |
| Perusahaan sektor <i>energy</i> bidang usaha utama pertambangan batubara | 26 | 28 | 28 |
| Perusahaan yang memiliki Laporan Keuangan Semesteran | 24 | 26 | 26 |
| Perusahaan yang tidak terkena <i>suspend</i> oleh BEI | 24 | 24 | 24 |
| Perusahaan yang terdaftar di BEI sejak awal tahun 2020 | 22 | 22 | 22 |
| Sampel Penelitian | 22 | 22 | 22 |
| Total Data | (22x1) =22 | (22x2) =44 | (22x1) =22 |

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

4.1.2. Uji Statistik Deskriptif

Pengujian statistik deskriptif dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai karakteristik penyebaran data dari setiap variabel yang diteliti. Karakteristik penyebaran data dapat dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata dan besaran standard deviasi. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif yang telah dilakukan maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.2

Hasil Analisis Statistik Deskriptif (Sebelum Transformasi Data)

| | N | Minimum | Maksimum | Rata-Rata | <i>Std. Deviation</i> |
|--------------------|----------|----------------|-----------------|------------------|-----------------------|
| Harga Batubara | 88 | 59,65 | 323,91 | 160,9200 | 101,19193 |
| DER | 88 | -1439,00 | 2485,00 | 165,6477 | 521,93572 |
| ROA | 88 | -32,00 | 54,00 | 8,4205 | 12,69874 |
| Return Saham | 88 | -63,00 | 430,00 | 35,4659 | 73,48750 |
| Valid N (listwise) | 88 | | | | |

Sumber: data diolah peneliti dengan SPSS (2023)

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa variabel harga batubara menunjukkan jumlah sampel (N) ada 88, nilai minimum adalah 59,65, nilai maksimum adalah 323,91, nilai rata-ratanya adalah 160,92 dengan nilai standar deviasi sebesar 101,19193.

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa variabel struktur modal yang diproksikan dengan DER menunjukkan jumlah sampel (N) ada 88, nilai minimum adalah -1439,00, nilai maksimum adalah 2485,00, nilai rata-ratanya adalah 165,6477 dengan nilai standar deviasi sebesar 521,93572.

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa variabel profitabilitas yang diproksikan dengan ROA menunjukkan jumlah sampel (N) ada 88, nilai minimum adalah -32,00, nilai maksimum adalah 54,00, nilai rata-ratanya adalah 8,4205 dengan nilai standar deviasi sebesar 12,69874.

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa variabel return saham menunjukkan jumlah sampel (N) ada 88, nilai minimum adalah -63,00, nilai maksimum adalah 430,00, nilai rata-ratanya adalah 35,4659 dengan nilai standar deviasi sebesar 73,48750.

Tabel 4.3

Hasil Analisis Statistik Deskriptif (Setelah Transformasi Data)

| | N | Minimum | Maksimum | Rata-Rata | Std. Deviation |
|--------------------|----------|----------------|-----------------|------------------|-----------------------|
| Harga Batubara | 88 | 7,72 | 18,00 | 12,0945 | 3,84845 |
| DER | 88 | ,00 | 49,85 | 12,7636 | 10,74195 |
| ROA | 88 | ,00 | 7,35 | 2,8177 | 1,62711 |
| Return Saham | 88 | 7,72 | 18,00 | 12,0945 | 3,84845 |
| Valid N (listwise) | 88 | | | | |

Sumber: data diolah peneliti dengan SPSS (2023)

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa variabel harga batubara menunjukkan jumlah sampel (N) ada 88, nilai minimum adalah 7,72, nilai maksimum adalah 18,00, nilai rata-ratanya adalah 12,0945 dengan nilai standar deviasi sebesar 3,84845.

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa variabel struktur modal yang diproksikan dengan DER menunjukkan jumlah sampel (N) ada 88, nilai minimum adalah 0,00, nilai maksimum adalah 49,85, nilai rata-ratanya adalah 12,7636 dengan nilai standar deviasi sebesar 10,74195.

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa variabel profitabilitas yang diproksikan dengan ROA menunjukkan jumlah sampel (N) ada 88, nilai minimum adalah 1,00, nilai maksimum adalah 14,56, nilai rata-ratanya adalah 2,8177 dengan nilai standar deviasi sebesar 1,62711.

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa variabel return saham menunjukkan jumlah sampel (N) ada 88, nilai minimum adalah 7,72, nilai maksimum adalah 18,00, nilai rata-ratanya adalah 12,0945 dengan nilai standar deviasi sebesar 3,84845.

4.1.3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data residual berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini proses pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan uji statistik non-parametrik, tepatnya dengan uji *Kolmogorov-smirnof*. Hasil uji test statistik *Kolmogorov-smirnof* dapat dilakukan dengan melihat besarnya nilai *Exact Sig. (2-tailed)* pada lampiran yang diringkas pada tabel dibawah ini

Tabel 4.4

Hasil Pengujian Normalitas *Kolmogorov-smirnof* (Sebelum Transformasi Data)

| Variabel/Persamaan Struktur | Sig. | Alpha | Keterangan |
|---|-------|-------|--------------|
| Residual Persamaan Model I (Pengaruh Harga Batubara, DER & ROA terhadap Return Saham) | 0,024 | 0,05 | Tidak Normal |
| Residual Persamaan Model II (Pengaruh Harga Batubara & DER terhadap ROA) | 0.076 | 0.05 | Normal |

Sumber: data diolah peneliti dengan SPSS (2023)

Berdasarkan tabel tersebut dilihat bahwa hasil uji Kolmogorov-smirnof menunjukkan nilai signifikansi persamaan struktur satu sampai dengan empat berturut-turut adalah sebesar 0,024 ($\leq 0,05$), 0,076 ($\geq 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa tidak semua data pada persamaan struktur satu sampai dengan empat berdistribusi normal, karena terdapat persamaan yang memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($\leq 0,05$). Untuk mengatasi hal tersebut

diperlukan adanya transformasi data agar mendapatkan model persamaan regresi yang terdistribusi normal.

Transformasi data dilakukan bertujuan untuk mengubah skala pengukuran data asli agar data dapat memenuhi asumsi yang mendasari analisis. Jenis transformasi data yang digunakan pada penelitian ini adalah Transformasi Square Root (SQRT/akar kuadrat) untuk membuat ragam menjadi homogen. Hasil uji normalitas setelah dilakukannya transformasi data adalah sebagai berikut.

Tabel 4.5

Hasil Pengujian Normalitas *Kolmogorov-smirnof* (Setelah Transformasi Data)

| Variabel/Persamaan Struktur | Sig. | Alpha | Keterangan |
|---|-------|-------|------------|
| Residual Persamaan Model I (Pengaruh Harga Batubara, DER & ROA terhadap Return Saham) | 0,276 | 0,05 | Normal |
| Residual Persamaan Model II (Pengaruh Harga Batubara & DER terhadap ROA) | 0.665 | 0.05 | Normal |

Sumber: data diolah peneliti dengan SPSS (2023)

Berdasarkan tabel tersebut dilihat bahwa hasil uji Kolmogorov-smirnof menunjukkan nilai signifikansi persamaan struktur satu sampai dengan empat berturut-turut adalah sebesar 0,276 ($\geq 0,05$), 0,665 ($\geq 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa keseluruhan data pada persamaan struktur satu sampai dengan empat sudah berdistribusi normal

b. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antarvariabel independent pada model yang diregresikan. Untuk melihat adanya multikolonieritas dapat dilakukan dengan melihat: a) nilai tolerance dan lawannya, b) Variance Inflation Factor (VIF). Keberadaan multikolonieritas dapat dilihat dari nilai tolerance yang lebih kecil dari 0.10 atau nilai VIF yang lebih besar dari 10 (Ghozali, 2016). Berikut hasil uji multikolonieritas pada persamaan struktur satu sampai dengan empat:

Tabel 4.6

Asumsi Multikolonieritas Persamaan Model Kesatu

Pengaruh Harga Batubara, DER & ROA terhadap Return Saham

| Variabel Bebas | Tolerance | VIF | Keterangan |
|---------------------|-----------|-------|---------------------|
| Harga Batubara (X1) | 0,963 | 1,038 | Bebas Multikolonier |
| DER (X2) | 0,878 | 1,139 | Bebas Multikolonier |
| ROA (Z1) | 0,850 | 1,176 | Bebas Multikolonier |

Sumber: data diolah peneliti dengan SPSS (2023)

Berdasarkan tabel diatas dilihat bahwa masing-masing variabel pada persamaan struktur kesatu memiliki nilai tolerance yang lebih besar dari 0.10 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) yang lebih kecil dari 10. Dengan demikian disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas pada persamaan struktur kesatu.

Tabel 4.7

Asumsi Multikolonieritas Persamaan Model Kedua
Pengaruh Harga Batubara & DER terhadap ROA

| Variabel Bebas | Tolerance | VIF | Keterangan |
|---------------------|-----------|-------|---------------------|
| Harga Batubara (X1) | 0,994 | 1,006 | Bebas Multikolonier |
| DER (X2) | 0,994 | 1,006 | Bebas Multikolonier |

Sumber: data diolah peneliti dengan SPSS (2023)

Berdasarkan tabel diatas dilihat bahwa masing-masing variabel pada persamaan struktur kelima memiliki nilai tolerance yang lebih besar dari 0.10 dan nilai *Variance Inflations Factor* (VIF) yang lebih kecil dari 10. Dengan demikian disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas pada persamaan struktur ketiga.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji ada tidaknya ketidaksamaan varian pada suatu residual pengamatan satu dengan pengamatan lain pada suatu model regresi (Ghozali, 2016). Dalam penelitian ini, peneliti dalam menguji terjadi heteroskedastisitas atau tidak adalah dengan menggunakan uji spearman's rho. Pada uji heteroskedastisitas dengan uji spearman's rho ini, apabila nilai Sig. (signifikansi) dari seluruh variabel independen lebih besar dari 0,05 atau 5% ($p > 0,05$), maka dapat dikatakan model persamaan regresi tidak mengalami heteroskedastisitas Hasil uji spearman's rho pada model persamaan satu sampai dengan empat adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8

Asumsi Heteroskedastisitas Persamaan Model Kesatu
Pengaruh Harga Batubara, DER & ROA terhadap Return Saham
Realisasi

| Variabel Bebas | Sig. | Alpha | Keterangan |
|---------------------|-------|-------|-----------------------------------|
| Harga Batubara (X1) | 0,657 | 0,05 | Tidak Terjadi Heteroskedastisitas |
| DER (X2) | 0,624 | 0,05 | Tidak Terjadi Heteroskedastisitas |
| ROA (Z1) | 0,867 | 0,05 | Tidak Terjadi Heteroskedastisitas |

Sumber: data diolah peneliti dengan SPSS (2023)

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa masing-masing variabel pada persamaan struktur kesatu memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Dengan demikian disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada persamaan struktur kesatu.

Tabel 4.9

Asumsi Heteroskedastisitas Persamaan Model Kedua
Pengaruh Harga Batubara & DER terhadap ROA

| Variabel Bebas | Sig. | Alpha | Keterangan |
|---------------------|-------|-------|-----------------------------------|
| Harga Batubara (X1) | 0,906 | 0,05 | Tidak Terjadi Heteroskedastisitas |
| DER (X2) | 0,058 | 0,05 | Tidak Terjadi Heteroskedastisitas |

Sumber: data diolah peneliti dengan SPSS (2023)

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa masing-masing variabel pada persamaan struktur ketiga memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Dengan demikian disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada persamaan struktur ketiga.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk melihat apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada suatu periode waktu tertentu dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya (Ghozali, 2016). Test untuk melihat adanya masalah autokorelasi dapat dilakukan dengan melakukan uji *Durbin Watson* (DW Test). Masalah autokorelasi muncul pada saat $DW Upper > DW Statistik > 4 - DW Lower$. Berikut ini merupakan hasil uji autokorelasi pada empat persamaan dalam penelitian

Tabel 4.10
Hasil Pengujian Autokorelasi

| | HBA, DER, & ROA terhadap Return Realisasi | HBA & DER terhadap ROA |
|----------------------------------|---|---------------------------|
| DW Statistik | 1,858 | 1,775 |
| DW Upper | 1,7243 | 1,6999 |
| 4-DW Upper | 2,2757 | 2,3001 |
| DW Lower | 1,5836 | 1,6071 |
| Kriteria Uji ($du < d < 4-du$) | $1,7243 < 1,858 < 2,2757$ | $1,6999 < 1,775 < 2,3001$ |
| Keterangan | Bebas Autokorelasi | Bebas Autokorelasi |

Sumber: data diolah peneliti (2023)

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa besarnya nilai Durbin Watson (DW) pada persamaan kesatu adalah 1,858, sedangkan nilai DW upper dan DW lower adalah 1,7243 dan 1,5836. Nilai DW Upper dan DW Lower diperoleh dari melihat tabel Durbin Watson bersignifikansi 5% dengan jumlah n sebanyak 88 sampel dan jumlah variabel independent adalah 4 variabel.

Persamaan satu ditemukan bebas dari masalah autokorelasi karena nilai DW Upper (1,7243) < DW Statistik (1,858) < 4-DW Upper (2,2757).

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa besarnya nilai Durbin Watson (DW) pada persamaan kedua adalah 1,775, sedangkan nilai DW upper dan DW lower adalah 1,6999 dan 1,6071. Nilai DW Upper dan DW Lower diperoleh dari melihat tabel Durbin Watson bersignifikansi 5% dengan jumlah n sebanyak 88 sampel dan jumlah variabel independent adalah 2 variabel.

Persamaan ketiga ditemukan bebas dari masalah autokorelasi karena nilai DW Upper (1,6999) < DW Statistik (1,775) < 4-DW Upper (2,3001).

4.1.4. Uji Hipotesis

4.1.4.1. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji beberapa hipotesis yang telah diajukan. Dari analisis regresi linier berganda menghasilkan nilai unstandardized coefficient beta yang bisa digunakan untuk arah pengaruh hubungan antarvariabel, nilai signifikansi yang bisa digunakan sebagai dasar penerimaan/penolakan hipotesis, nilai F untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independent secara keseluruhan terhadap variabel independent, dan R^2 untuk mengetahui kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variabel dependen

Tabel 4.11

Hasil Regresi Linier Berganda Persamaan Kesatu

Pengaruh Harga Batubara, DER & ROA terhadap Return Saham

| | Koefisien Beta | Statistik-t | Sig. |
|--|----------------|-------------|-------|
| Constant | 3,321 | 2,243 | 0,028 |
| Harga Batubara | 0,001 | 0,013 | 0,990 |
| DER | 0,005 | 0,149 | 0,882 |
| ROA | 0,899 | 3,639 | 0,000 |
| Return_Saham= $\alpha + \beta_{x1}$ Harga Batubara + β_{x2} DER+ β_{x3} ROA +error | | | |
| Nilai F= 5,059, Sig= 0,003 | | | |
| Nilai R Square= 0,153 | | | |

Sumber: data diolah peneliti dengan SPSS (2023)

Berdasarkan hasil regresi persamaan kesatu pada Tabel di atas diketahui bahwa nilai f sebesar 5,059 dan nilai probabilitas sebesar $0,003 < 0,05$. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa keseluruhan atau satu diantara variabel independent yang terdiri dari Harga Batubara, DER dan ROA berpengaruh signifikan terhadap variabel Return Saham. Nilai R Square sebesar 0,153 menunjukkan bahwa keseluruhan variabel independent yang terdiri dari Harga Batubara, DER dan ROA memiliki pengaruh terhadap return saham realisasi sebesar 15,3%, sisanya sebesar 84,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Tabel 4.12

**Hasil Regresi Linier Berganda Persamaan Ketiga
Pengaruh Harga Batubara, DER terhadap ROA**

| | Koefisien Beta | Statistik-t | Sig. |
|---|----------------|-------------|-------|
| Constant | 2,620 | 4,483 | 0,000 |
| Harga Batubara | 0,070 | 1,657 | 0,101 |
| DER | -0,051 | -3,363 | 0,001 |
| ROA= $\alpha + \beta_{x1}$ Harga Batubara + β_{x2} DER +error | | | |
| Nilai F= 7,482, Sig= 0,001 | | | |
| Nilai R Square= 0,150 | | | |

Sumber: data diolah peneliti dengan SPSS (2023)

Berdasarkan hasil regresi persamaan ketiga pada Tabel di atas diketahui bahwa nilai f sebesar 7,482 dan nilai probabilitas sebesar $0,001 < 0,05$. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa keseluruhan atau satu diantara variabel independent yang terdiri dari Harga Batubara dan DER berpengaruh signifikan terhadap variabel ROA. Nilai R Square sebesar 0,150 menunjukkan bahwa keseluruhan variabel independent yang terdiri dari Harga Batubara dan DER memiliki pengaruh terhadap ROA sebesar 15%, sisanya sebesar 85% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

4.1.4.2. Uji Sobel

Uji Sobel dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh tidak langsung variabel independen terhadap variabel dependen melalui variabel intervening. Hasil uji sobel penelitian ini yaitu sebagai berikut.

Tabel 4.13

Hasil Uji Sobel

| Hipotesis | Nilai z | T table | Signifikansi |
|--|----------------|----------------|---------------------|
| Pengaruh Harga Batubara terhadap Return Saham melalui Return on Assets | 1,515347 | 1,96 | Tidak Siginfikan |
| Pengaruh Struktur Modal terhadap Return Saham melalui Return on Assets | -2,484576 | 1,96 | Tidak Siginfikan |

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Hasil uji sobel pada tabel 4.13 di atas menunjukkan nilai z/nilai t hitung sebesar 1,515347 yang lebih kecil dari nilai t tabel sebesar 1,96 (Nilai t hitung < 1,96). Hal ini berarti harga batubara tidak berpengaruh terhadap return saham melalui profitabilitas (Return on Assets) dikarenakan memiliki pengaruh yang tidak signifikan, maka hipotesis ditolak.

Hasil uji sobel pada tabel 4.13 di atas menunjukkan nilai z/nilai t hitung sebesar -2,484576 yang lebih kecil dari nilai t tabel sebesar 1,96 (Nilai t hitung < 1,96). Hal ini berarti struktur modal tidak berpengaruh terhadap return saham melalui profitabilitas (Return on Assets) dikarenakan memiliki pengaruh yang tidak signifikan, maka hipotesis ditolak.

4.2. Pembahasan

4.2.1. Uji Pengaruh Langsung

4.2.1.1. Pengaruh Langsung Harga Batubara terhadap Return Saham

Pada Tabel 4.11 dapat diketahui bahwa variabel harga batubara memiliki koefisien regresi sebesar 0.001 dan nilai signifikansi sebesar 0.990 lebih besar dari α : 5% ($p > 0.05$). Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa harga batubara berpengaruh terhadap return saham ditolak. Hal tersebut berarti bahwa tinggi rendahnya harga batubara tidak berpengaruh terhadap return saham.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Hipotesis ditolak. Hal ini berarti tinggi rendahnya harga batubara tidak dapat sepenuhnya menjadi tolak ukur tinggi rendahnya return saham. Hasil ini tidak mendukung teori yang ada, yaitu ekspektasi akan fluktuasi harga batubara akan direspon positif oleh return saham yang dihitung dengan pergerakan harga saham. Hasil ini dapat disebabkan karena para investor lebih memperhatikan faktor-faktor lain yang mempengaruhi return saham seperti kinerja keuangan perusahaan, kondisi pasar saham, kebijakan pemerintah, dll.

Selain itu, perusahaan pertambangan batubara tidak selalu terpengaruh secara langsung oleh perubahan harga batubara, terutama jika mereka memiliki kontrak jangka panjang dengan harga yang sudah ditetapkan. Dengan demikian, meskipun harga batubara dapat mempengaruhi kinerja perusahaan dan pengembalian saham, hal itu tidak selalu menjadi satu-satunya faktor yang menentukan return saham. Perusahaan juga dapat memiliki banyak faktor lain yang mempengaruhi kinerja dan hasil investasi mereka, dan investor melakukan analisis tersendiri yang komprehensif sebelum membuat keputusan investasi.

4.2.1.2. Pengaruh Langsung Struktur Modal terhadap Return Saham

Pada Tabel 4.11 dapat diketahui bahwa variabel struktur modal yang diproksikan melalui Debt to Equity Ratio (DER) memiliki koefisien regresi sebesar 0.005 dan nilai signifikansi sebesar 0.882 lebih besar dari α : 5% ($p > 0.05$). Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap return saham ditolak. Hal tersebut berarti bahwa tinggi rendahnya struktur modal yang diproksikan melalui Debt to Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh terhadap return saham.

Dalam teori signalling, ketika perusahaan memberikan sinyal positif tentang prospek perusahaan melalui kinerja keuangan. Sinyal tersebut digunakan investor untuk pertimbangan pengambilan keputusan investasi agar memperoleh return saham yang maksimal. Hasil penelitian ini tidak mendukung teori tersebut. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh terhadap return saham.

Hasil ini mengindikasikan adanya pertimbangan yang berbeda dari beberapa investor dalam memandang DER. Tinggi rendahnya utang tidak dijadikan sebuah patokan oleh investor untuk mengambil keputusan investasi. Oleh sebagian investor DER dipandang besarnya tanggung jawab perusahaan terhadap pihak ketiga yaitu kreditur yang memberikan pinjaman kepada perusahaan. Sehingga semakin besar nilai DER akan memperbesar tanggungan perusahaan. Meskipun DER dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan, DER tidak selalu berpengaruh terhadap Return Saham Realisasi. Ada banyak faktor lain

yang dapat mempengaruhi harga saham perusahaan, seperti kondisi pasar, persaingan, kebijakan perusahaan, dan faktor-faktor ekonomi makro lainnya

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Puspitadewi & Rahyuda (2016) yang menyatakan bahwa Debt to Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh terhadap return saham.

4.2.1.3. Pengaruh Langsung Profitabilitas terhadap Return Saham

Pada Tabel 4.11 dapat diketahui bahwa variabel profitabilitas yang diprosikan melalui Return On Assets (ROA) memiliki koefisien regresi sebesar 0.899 dan nilai signifikansi sebesar 0.000 lebih kecil dari α : 5% ($p > 0.05$). Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap return saham **diterima**. Hal tersebut berarti bahwa tinggi rendahnya profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap return saham.

Dalam teori signalling, ketika perusahaan memberikan sinyal positif tentang prospek perusahaan melalui kinerja keuangan. Sinyal tersebut digunakan investor untuk pertimbangan pengambilan keputusan investasi agar memperoleh return saham yang maksimal. Hasil penelitian ini mendukung teori tersebut. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Return On Assets (ROA) berpengaruh terhadap return saham. Pada umumnya, semakin tinggi nilai ROA maka semakin tinggi pula tingkat profitabilitas perusahaan. Pertumbuhan aset umumnya diikuti dengan peningkatan nilai laba bersih perusahaan mengalami peningkatan. Jika nilai laba bersih mengalami peningkatan, namun nilai aset tidak ada perubahan atau tetap, maka nilai ROA akan meningkat atau semakin tinggi.

Hasil penelitian ini menunjukkan jika para investor memperhatikan kemampuan dari internal perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan asetnya untuk menentukan keputusan investasinya. Dari pernyataan tersebut, tinggi rendahnya Return on Assets menyebabkan harga saham mengalami perubahan, pada akhirnya menentukan tingkat return saham yang akan diterima oleh investor.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Sundari (2015) yang menyatakan bahwa Return On Assets berpengaruh terhadap return saham.

4.2.1.4. Pengaruh Langsung Harga Batubara terhadap Profitabilitas

Pada Tabel 4.12 dapat diketahui bahwa variabel harga batubara memiliki koefisien regresi sebesar 0.070 dan nilai signifikansi sebesar 0.101 lebih besar dari α : 5% ($p > 0.05$). Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa harga batubara berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) ditolak. Hal tersebut berarti bahwa tinggi rendahnya harga batubara tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).

Pada umumnya ketika harga batubara naik, perusahaan pertambangan batubara dapat mengalami peningkatan pendapatan dan laba. Peningkatan pendapatan dan laba dapat meningkatkan ROA perusahaan. Sebaliknya, ketika harga batubara turun, perusahaan pertambangan batubara dapat menghadapi tekanan pada margin dan laba mereka, yang dapat mengurangi ROA perusahaan.

Namun, hubungan antara harga batubara dan ROA tidak selalu sejalan. Selain harga batubara, ROA perusahaan juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain

seperti struktur biaya, efisiensi produksi, manajemen risiko, dan kondisi pasar. Selain itu, perusahaan pertambangan batubara yang memiliki kontrak jangka panjang dengan harga yang sudah ditetapkan mungkin tidak terpengaruh secara langsung oleh perubahan harga batubara.

Dengan demikian, meskipun harga batubara dapat mempengaruhi ROA perusahaan, pengaruhnya dapat bervariasi tergantung pada banyak faktor lain yang mempengaruhi ROA.

4.2.1.5. Pengaruh Langsung Struktur Modal terhadap Profitabilitas

Pada Tabel 4.12 dapat diketahui bahwa variabel struktur modal (DER) memiliki koefisien regresi sebesar -0.051 dan nilai signifikansi sebesar 0.001 lebih kecil dari α : 5% ($p < 0.05$). Hal ini menunjukkan bahwa struktur modal (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Pengaruh negatif ini berarti apabila struktur modal (DER) meningkat, maka tingkat profitabilitas menurun. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa struktur modal (DER) berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) diterima. Hal tersebut berarti bahwa tinggi rendahnya struktur modal (DER) berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan total hutang yang lebih besar dibandingkan peningkatan total modal sendiri dapat meningkatkan beban hutang yang menyebabkan profitabilitas menurun. Semakin tinggi DER menunjukkan komposisi total hutang semakin besar dibanding dengan total modal sendiri, sehingga berdampak semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar (kreditur), apabila hal tersebut terjadi, maka akan berdampak pada menurunnya

perolehan profitabilitas perusahaan. Hal ini didukung oleh teori trade-off dimana penggunaan utang melampaui batas optimal, karena beban bunga lebih besar daripada manfaat yang diberikan dari penggunaan hutang sehingga keuntungan perusahaan menjadi menurun.

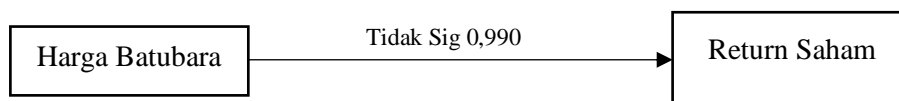
Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nassar (2016) serta Widiyanti & Elfina (2015) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

4.2.2. Uji Pengaruh Tidak Langsung

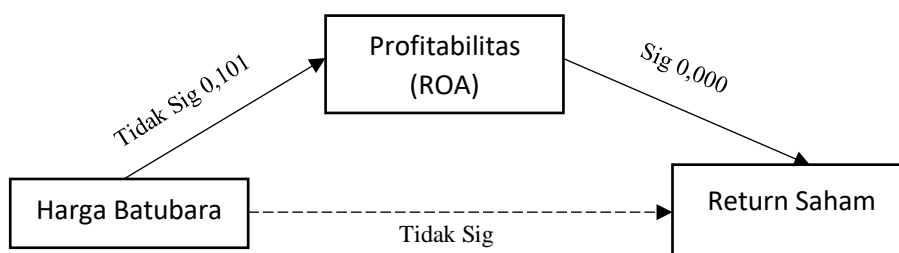
4.2.2.1. Pengaruh Harga Batubara terhadap Return Saham melalui Profitabilitas

Baron & Kenny (1986) menyatakan bahwa syarat suatu variabel dapat memediasi pengaruh variabel independen dan variabel dependen adalah jika terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independent dan variabel mediasi, serta terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel mediasi dan variabel independen. Berikut ini merupakan diagram jalur pada model pengujian efek mediasi kesatu:

Pengaruh Langsung



Pengaruh Tidak Langsung



Gambar 4.1

Diagram Jalur Hipotesis Pengaruh Harga Batubara terhadap Return Saham melalui Profitabilitas (ROA)

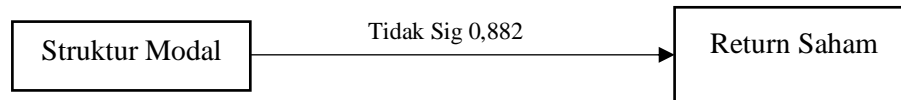
Berdasarkan Gambar 4.1 diatas diketahui bahwa jalur pengaruh harga batubara terhadap profitabilitas (ROA) memiliki hasil yang tidak signifikan. Sedangkan jalur pengaruh profitabilitas (ROA) terhadap return saham realisasi memiliki hasil yang signifikan. Dengan demikian syarat variabel profitabilitas (ROA) dapat memediasi variabel harga batubara dan variabel return saham realisasi tidak terpenuhi, maka dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh mediasi.

Hasil uji sobel pada tabel 4.19 menunjukkan bahwa nilai z/nilai t hitung sebesar 1,48350522 yang lebih kecil dari nilai t tabel sebesar 1,96 (Nilai t hitung < 1,96). Hal ini berarti harga batubara tidak berpengaruh terhadap return saham realisasi melalui profitabilitas (Return on Assets) dikarenakan memiliki pengaruh yang tidak signifikan, maka hipotesis ditolak.

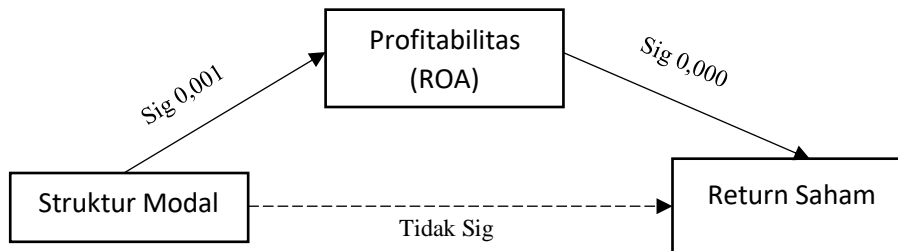
4.2.2.2. Pengaruh Struktur Modal terhadap Return Saham melalui Profitabilitas

Baron & Kenny (1986) menyatakan bahwa syarat suatu variabel dapat memediasi pengaruh variabel independen dan variabel dependen adalah jika terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dan variabel mediasi, serta terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel mediasi dan variabel independen. Berikut ini merupakan diagram jalur pada model pengujian efek mediasi kedua:

Pengaruh Langsung



Pengaruh Tidak Langsung



Gambar 4.2

Diagram Jalur Hipotesis Pengaruh Struktur Modal terhadap Return Saham melalui Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan Gambar 4.2 diatas diketahui bahwa jalur pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas (ROA) memiliki hasil yang signifikan. Jalur pengaruh profitabilitas (ROA) terhadap return saham realisasi memiliki hasil yang signifikan. Dengan demikian syarat variabel profitabilitas (ROA) dapat memediasi variabel struktur modal dan variabel return saham realisasi tidak terpenuhi, maka dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh mediasi.

Hasil uji sobel pada tabel 4.19 menunjukkan bahwa nilai z/nilai t hitung sebesar -2.35123039 yang lebih kecil dari nilai t tabel sebesar 1,96 (Nilai t hitung < 1,96). Hal ini berarti struktur modal tidak berpengaruh terhadap return saham realisasi melalui profitabilitas (Return on Assets) dikarenakan memiliki pengaruh yang tidak signifikan, maka hipotesis ditolak.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh langsung harga batubara dan struktur modal terhadap return saham dan pengaruh tidak langsung harga batubara dan struktur modal terhadap return saham melalui profitabilitas. Berdasarkan hasil analisis yang telah dipaparkan di Bab IV, beberapa simpulan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Harga batubara tidak berpengaruh terhadap return saham. Hal ini menunjukkan jika tinggi rendahnya harga batubara tidak mempengaruhi return saham.
2. Struktur modal yang diproksikan melalui *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap return saham. Hal ini menunjukkan jika tinggi rendahnya struktur modal tidak mempengaruhi return saham.
3. Profitabilitas yang diproksikan melalui *Return On Assets* (ROA) berpengaruh terhadap return saham. Hal ini menunjukkan jika tinggi rendahnya profitabilitas mempengaruhi return saham.
4. Harga batubara tidak berpengaruh terhadap profitabilitas yang diproksikan melalui *Return On Assets* (ROA). Hal ini menunjukkan jika tinggi rendahnya harga batubara tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.
5. Struktur modal yang diproksikan melalui *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap profitabilitas yang diproksikan melalui *Return On Assets* (ROA). Hal ini menunjukkan jika tinggi rendahnya struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas.

6. Harga batubara tidak berpengaruh secara tidak langsung terhadap return saham melalui profitabilitas. Hal ini menunjukkan jika profitabilitas tidak dapat memediasi variabel harga batubara dan variabel return saham.
7. Struktur modal tidak berpengaruh secara tidak langsung terhadap return saham melalui profitabilitas. Hal ini menunjukkan jika profitabilitas tidak dapat memediasi variabel struktur modal dan variabel return saham.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah dijabarkan di atas, terdapat saran untuk penelitian selanjutnya supaya mendapatkan hasil yang lebih maksimal yaitu diharapkan untuk penelitian selanjutnya bisa menambahkan variabel-variabel lain di luar penelitian ini yang dapat meningkatkan kemampuan menjelaskan variabel terikat. Penelitian berikutnya juga diharapkan bisa menambah jumlah sampel atau menggunakan sektor lain karena penelitian ini memiliki keterbatasan variabel yakni sampel penelitian hanya terbatas pada sektor *energy* dengan bidang usaha utama pertambangan batubara yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) dengan rentang waktu tahun 2020-2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, N. R., & Setiyawati, H. (2019). The Effect of Current Ratio, Return on Equity, And Firm Size on Stock Return (Study of Manufacturing Sector Food and Beverage in Indonesia Stock Exchange). *Universitas Mercu Buana. Jl. Meruya Selatan, 11650*(1). <https://doi.org/10.21276/sb.2019.5.9.4>
- Agama, K. (n.d.). *Al-Qur'an dan Terjemahnya*,. 547.
- Aisah, A. N., & Mandala, K. (2016). *Pengaruh Return On Equity, Earning Per Share, Firm Size Dan Operating Cash Flow terhadap Return Saham*. 5(11), 6907–6936.
- Akmal Najib, M. (2018). *Pengaruh Harga Batubara, Earning per Share Dan Return on Assets*.
- Al Salamat, W. A., & Mustafa, H. H. H. (2016). The Impact of Capital Structure on Stock Return: Empirical Evidence from Amman Stock Exchange. In *International Journal of Business and Social Science* (Vol. 7, Issue 9). www.ijbssnet.com
- Allozi, N. M., & Obeidat, G. S. (2016). The Relationship between the Stock Return and Financial Indicators (Profitability, Leverage): An Empirical Study on Manufacturing Companies Listed in Amman Stock Exchange. *Journal of Social Sciences (COES&RJ-JSS)*, 5(3), 408–424. <https://doi.org/10.25255/jss.2016.5.3.408.424>
- Anwaar, M. (2016). Impact of Firms' Performance on Stock Returns (Evidence from Listed Companies of FTSE-100 Index London, UK). *Global Journal of Management and Business Research :D Accounting and Auditing*, 16(1), 678–685. <https://globaljournals.org/item/5870-impact-of-firms-performance-on-stock-returns-evidence-from-listed-companies-of-ftse-100-index-london-uk>
- Arikunto, S. (2010). *Manajemen Penelitian*. Rineka Cipta.
- Arista, B. D., & Topowijono. (2017). Pengaruh Struktur Modal Terhadap profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015). *Jurnal*

- Administrasi Bisnis*, 46(1), 20–26.
http://repository.unjani.ac.id/index.php?p=show_detail&id=950
- Asriyanti, E., & Syafiruddin. (2017). Pengaruh Harga Jual, Volume Penjualan dan Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada PT. Prisma Danta Abadi (Tahun 2014-2016). *Measurement*, 11(2252–5394), 33–50.
- Baron, R. M., & Kenny, D. A. (1986). The Moderator-Mediator Variable Distinction in Social Psychological Research: Conceptual, Strategic, and Statistical Considerations. *Journal of Personality and Social Psychology*, 51(6), 1173–1182. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.51.6.1173>
- Boutilda, R. (2015). Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan-Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2009-(2013)). *Jurnal Fakultas Ekonomi UI*.
- BP. (2021). Statistical Review of World Energy globally consistent data on world energy markets and authoritative publications in the field of energy. *BP Energy Outlook*, 70, 8–20.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2014). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat.
- Cindy Ardina Antariksa, N. M., & Sudiartha, G. M. (2019). Peran Profitabilitas Memediasi Pengaruh Likuiditas Dan Struktur Modal Terhadap Return Saham. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(6), 3303. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i06.p01>
- Fahmi, I. (2011). *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta.
- Fahmi, I. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta.
- Fathoni, R., & Syarifudin, S. (2021). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan dalam Indeks JII Periode 2017-2019). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(3), 1347–1356. <http://digilib.unila.ac.id/id/eprint/31939>
- Fredrick, O., & Muiva, B. N. (2015). Fundamental Analysis of Stock Returns of Non-financial Firms Listed at the Nairobi Securities Exchange. *Universal Journal of Accounting and Finance*, 3(3), 113–116. <https://doi.org/10.13189/ujaf.2015.030302>

- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gilang Gunadi, G., Ketut, I., & Kesuma, W. (2015). *Pengaruh ROA, DER, EPS Terhadap Return Saham Perusahaan Food And Beverage BEI*. 4(6), 1636–1647.
- Graham, Smart, S. B., & Megginson, W. L. (2010). *Corporate Finance* (3rd Editio). Cengage South Western.
- Halim, A. (2015). *Manajemen Keuangan Bisnis: Konsep dan Aplikasinya*. Mitra Wacana Media.
- Harjito, A., & Martono. (2012). *Manajemen Keuangan* (Edisi ke-2). Ekonisia.
- Harmono. (2009). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard (Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis)*. Bumi Aksara.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Hidayat, R. (2010). Keputusan Investasi Dan Financial Constraints: Studi Empiris Pada Bursa Efek Indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan*, 12.4, 457–479.
- Hirdinis, M. (2019). Capital Structure and Firm Size on Firm Value Moderated by Profitability. In *International Journal of Economics and Business Administration: Vol. VII* (Issue 1). www.idx.co.id,
- Ida Bagus Gde Indra, W. P., & Yadnya, P. (2015). *Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Profitabilitas dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility*. 4(8), 2428–2443.
- Jasman, J., & Kasran, M. (2017). *Profitability, Earnings Per Share on Stock Return with Size as Moderation*. 16(2), 88–94.
- Jogiyanto, H. . (2005). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (5th ed.). BPF E.
- Jogiyanto, H. . (2014). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. BPF E UGM.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi Satu). PT RajaGrafindo Persada.
- Madelina Lumantow, M. (2022). The Influence Capital Structure, Ownership Structure And Profitability Against Stock Returns In Manufacturing

- Companies Listed On The Idx (Case Study On Lq45 Company 2016-2018).
In *Jurnal EMBA* (Vol. 10, Issue 1).
- Mardiyanto, H. (2009). *Intisari Manajemen Keuangan*. PT. Gramedia Widiasarana Indonesia (GRASINDO).
- Ningsih, R. A. (2017). *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Return Saham*.
- Puspitadewi, C. I. I., & Rahyuda, H. (2016). Pengaruh der, roa, per dan eva terhadap return saham pada perusahaan food and beverage di bei. *E-Jurnal Manajemen*, 5(3), 1429–1456.
<https://ocs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/view/16228>
- Putri, L. P. (2015). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Batubara Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 16.
- Riyanto, B. (2010). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. BPFPE.
- Rodoni, A., & Ali, H. (2010). *Manajemen Keuangan*. Mitra Wacana Media.
- S, N. (2016). The Impact of Capital Structure on Financial Performance of the Firms: Evidence From Bursa Istanbul. *Journal of Business & Financial Affairs*, 5(2). <https://doi.org/10.4172/2167-0234.1000173>
- Sawir, A. (2009). *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Senoadji, M. A. (2020). *Pengaruh Harga Batubara Acuan, Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Syariah Dibanding Saham Konvensional Perusahaan Sub Sektor Batubara Yang Terdaftar Di Bei*.
- Setiyono, E. (2016). *Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham*.
- Situmorang, P. (2022, March 10). Mengapa Saham Emiten Batu Bara Berguguran di Tengah Lonjakan Harga Komoditas? *Investor.ID*.
<https://investor.id/market-and-corporate/285981/mengapa-saham-emiten-batu-bara-berguguran-di-tengah-lonjakan-harga-komoditas>
- Subana, & Sudrajat. (2005). *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*. Pustaka Setia.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,*

- Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta CV.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sujoko, & Soebiantoro, U. (2007). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Strategi Diversifikasi, Leverage, Faktor Intern Dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empirik Pada Perusahaan Manufaktur Dan Non Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta). *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 11(2), 236–254.
<https://doi.org/10.24034/j25485024.y2007.v11.i2.317>
- Sundari, C. (2015). Pengaruh Harga Batubara Acuan (HBA) Terhadap Return Saham Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Tambang Batubara Di BEI. In *Jurnal TRANSFORMASI* (Vol. 11, Issue 2).
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi* (Edisi Pert). Kanisius.
- Violita, R., & Sulasmiyati, S. (2017). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis SI Universitas Brawijaya*, 51(1), 138–144.
- Wiagustini, N. L. P. (2010). *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan*. Udayana University Press.
- Wicaksono, A. (2022, July 14). Bisa Nggak Ya Negara Cicipi Cuan dari Kenaikan Harga Batu Bara? *CNN Indonesia*.
<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20220714065354-85-821276/bisa-nggak-ya-negara-cicipi-cuan-dari-kenaikan-harga-batu-bara>
- Widiyanti, M., & Elfina, F. D. (2015). Pengaruh Financial Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 13(1), 117–136. <https://media.neliti.com/media/publications/283938-pengaruh-financial-leverage-terhadap-pro-0fb83fec.pdf>

Yuswandy, Y. (2012). Analisis Pengaruh Harga Minyak Dunia, Harga Emas Dunia, Nilai Tukar RP Terhadap USD, Indeks IHSG Terhadap Return Saham (Studi Kasus Saham-Saham Sinarmas Group). *Working Paper, 1*, 39–61.
<http://www.adlermanurungpress.com/journal/datajournal/Vol 1 No 1/Analisis Pengaruh Harga Minyak Dunia.pdf>

Zubir, Z. (2011). *Manajemen Portofolio Penerapannya Dalam Investasi Saham*. Salemba Empat.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Data Pengamatan

| No | Kode | Nama Perusahaan | Periode | X1 | X2 | Z | Y |
|----|------|------------------------------------|-------------|--------|------|-----|-----|
| | | | | USD | % | % | % |
| 1 | ADRO | PT Adaro Energy Tbk | 2020 SMT II | 59,65 | 61 | 2 | 44 |
| | | PT Adaro Energy Tbk | 2021 SMT I | 100,33 | 67 | 4 | -15 |
| | | PT Adaro Energy Tbk | 2021 SMT II | 159,79 | 70 | 15 | 78 |
| | | PT Adaro Energy Tbk | 2022 SMT 1 | 323,91 | 60 | 16 | 32 |
| 2 | ARII | PT Atlas Resources Tbk | 2020 SMT II | 59,65 | 1179 | -5 | -22 |
| | | PT Atlas Resources Tbk | 2021 SMT I | 100,33 | 991 | -1 | -28 |
| | | PT Atlas Resources Tbk | 2021 SMT II | 159,79 | 845 | 0 | -7 |
| | | PT Atlas Resources Tbk | 2022 SMT 1 | 323,91 | 517 | 5 | -8 |
| 3 | BSSR | PT Baramulti Suksessarana Tbk | 2020 SMT II | 59,65 | 38 | 11 | 22 |
| | | PT Baramulti Suksessarana Tbk | 2021 SMT I | 100,33 | 49 | 14 | -4 |
| | | PT Baramulti Suksessarana Tbk | 2021 SMT II | 159,79 | 72 | 47 | 152 |
| | | PT Baramulti Suksessarana Tbk | 2022 SMT 1 | 323,91 | 37 | 31 | -19 |
| 4 | BESS | PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk | 2020 SMT II | 59,65 | 96 | 8 | -3 |
| | | PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk | 2021 SMT I | 100,33 | 67 | 10 | 115 |
| | | PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk | 2021 SMT II | 159,79 | 55 | 17 | 70 |
| | | PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk | 2022 SMT 1 | 323,91 | 57 | 4 | -52 |
| 5 | BYAN | PT Bayan Resources Tbk | 2020 SMT II | 59,65 | 88 | 20 | 24 |
| | | PT Bayan Resources Tbk | 2021 SMT I | 100,33 | 62 | 26 | -11 |
| | | PT Bayan Resources Tbk | 2021 SMT II | 159,79 | 31 | 54 | 96 |
| | | PT Bayan Resources Tbk | 2022 SMT 1 | 323,91 | 38 | 39 | 178 |
| 6 | BOSS | PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk | 2020 SMT II | 59,65 | 700 | -15 | 83 |
| | | PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk | 2021 SMT I | 100,33 | 2078 | -9 | -63 |
| | | PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk | 2021 SMT II | 159,79 | -771 | -32 | 37 |
| | | PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk | 2022 SMT 1 | 323,91 | 1262 | 3 | -26 |

| | | | | | | | |
|----|------|--------------------------------|-------------|--------|------|-----|-----|
| 7 | PTBA | PT Bukit Asam Tbk | 2020 SMT II | 59,65 | 42 | 9 | 39 |
| | | PT Bukit Asam Tbk | 2021 SMT I | 100,33 | 54 | 5 | -29 |
| | | PT Bukit Asam Tbk | 2021 SMT II | 159,79 | 49 | 21 | 36 |
| | | PT Bukit Asam Tbk | 2022 SMT I | 323,91 | 58 | 18 | 50 |
| 8 | BUMI | PT Bumi Resources Tbk | 2020 SMT II | 59,65 | 2485 | -10 | 44 |
| | | PT Bumi Resources Tbk | 2021 SMT I | 100,33 | 1521 | 0 | -17 |
| | | PT Bumi Resources Tbk | 2021 SMT II | 159,79 | 553 | 5 | 12 |
| | | PT Bumi Resources Tbk | 2022 SMT I | 323,91 | 403 | 4 | -1 |
| 9 | DEWA | PT Darma Henwa Tbk | 2020 SMT II | 59,65 | 104 | 0 | 0 |
| | | PT Darma Henwa Tbk | 2021 SMT I | 100,33 | 113 | 0 | 0 |
| | | PT Darma Henwa Tbk | 2021 SMT II | 159,79 | 108 | 0 | 0 |
| | | PT Darma Henwa Tbk | 2022 SMT I | 323,91 | 157 | -1 | 8 |
| 10 | DOID | PT Delta Dunia Makmur Tbk | 2020 SMT II | 59,65 | 269 | -2 | 157 |
| | | PT Delta Dunia Makmur Tbk | 2021 SMT I | 100,33 | 337 | -3 | -4 |
| | | PT Delta Dunia Makmur Tbk | 2021 SMT II | 159,79 | 516 | 0 | -20 |
| | | PT Delta Dunia Makmur Tbk | 2022 SMT I | 323,91 | 553 | 0 | 47 |
| 11 | DSSA | PT Dian Swastatika Sentosa Tbk | 2020 SMT II | 59,65 | 83 | -2 | -14 |
| | | PT Dian Swastatika Sentosa Tbk | 2021 SMT I | 100,33 | 60 | 10 | -42 |
| | | PT Dian Swastatika Sentosa Tbk | 2021 SMT II | 159,79 | 72 | 9 | 430 |
| | | PT Dian Swastatika Sentosa Tbk | 2022 SMT I | 323,91 | 131 | 8 | -28 |
| 12 | DWGL | PT Dwi Guna Laksana Tbk | 2020 SMT II | 59,65 | 1439 | 5 | -41 |
| | | PT Dwi Guna Laksana Tbk | 2021 SMT I | 100,33 | 1427 | -1 | 13 |
| | | PT Dwi Guna Laksana Tbk | 2021 SMT II | 159,79 | 813 | 8 | 2 |
| | | PT Dwi Guna Laksana Tbk | 2022 SMT I | 323,91 | 779 | 2 | 15 |
| 13 | SMMT | PT Golden Eagle Energy Tbk | 2020 SMT II | 59,65 | 56 | -2 | 45 |
| | | PT Golden Eagle Energy Tbk | 2021 SMT I | 100,33 | 50 | 5 | -4 |
| | | PT Golden Eagle Energy Tbk | 2021 SMT II | 159,79 | 29 | 24 | 82 |
| | | PT Golden Eagle Energy Tbk | 2022 SMT I | 323,91 | 21 | 17 | 326 |
| 14 | HRUM | PT Harum Energy Tbk | 2020 SMT II | 59,65 | 10 | 12 | 149 |
| | | PT Harum Energy Tbk | 2021 SMT I | 100,33 | 31 | 3 | 70 |
| | | PT Harum Energy Tbk | 2021 SMT II | 159,79 | 34 | 11 | 102 |
| | | PT Harum Energy Tbk | 2022 SMT I | 323,91 | 25 | 17 | -25 |
| 15 | INDY | PT Indika Energy | 2020 SMT II | 59,65 | 303 | -4 | 160 |

| | | | | | | | |
|----|------|--------------------------------|-------------|--------|-----|----|-----|
| | | PT Indika Energy | 2021 SMT I | 100,33 | 305 | 1 | -25 |
| | | PT Indika Energy | 2021 SMT II | 159,79 | 318 | 2 | 15 |
| | | PT Indika Energy | 2022 SMT 1 | 323,91 | 240 | 7 | 62 |
| 16 | ITMG | PT Indo Tambangraya Megah Tbk | 2020 SMT II | 59,65 | 37 | 3 | 94 |
| | | PT Indo Tambangraya Megah Tbk | 2021 SMT I | 100,33 | 45 | 6 | 3 |
| | | PT Indo Tambangraya Megah Tbk | 2021 SMT II | 159,79 | 39 | 28 | 41 |
| | | PT Indo Tambangraya Megah Tbk | 2022 SMT 1 | 323,91 | 33 | 23 | 63 |
| 17 | MBAP | PT Mitrabara Adiperdana Tbk | 2020 SMT II | 59,65 | 32 | 15 | 65 |
| | | PT Mitrabara Adiperdana Tbk | 2021 SMT I | 100,33 | 30 | 14 | 6 |
| | | PT Mitrabara Adiperdana Tbk | 2021 SMT II | 159,79 | 29 | 39 | 26 |
| | | PT Mitrabara Adiperdana Tbk | 2022 SMT 1 | 323,91 | 21 | 34 | 85 |
| 18 | PTRO | PT Petrosea Tbk | 2020 SMT II | 59,65 | 129 | 6 | 46 |
| | | PT Petrosea Tbk | 2021 SMT I | 100,33 | 117 | 2 | -1 |
| | | PT Petrosea Tbk | 2021 SMT II | 159,79 | 105 | 7 | 14 |
| | | PT Petrosea Tbk | 2022 SMT 1 | 323,91 | 109 | 2 | 32 |
| 19 | KKGI | PT Resource Alam Indonesia Tbk | 2020 SMT II | 59,65 | 29 | -7 | 35 |
| | | PT Resource Alam Indonesia Tbk | 2021 SMT I | 100,33 | 33 | 2 | -13 |
| | | PT Resource Alam Indonesia Tbk | 2021 SMT II | 159,79 | 34 | 17 | 14 |
| | | PT Resource Alam Indonesia Tbk | 2022 SMT 1 | 323,91 | 40 | 11 | 88 |
| 20 | MYOH | PT Samindo Resources Tbk | 2020 SMT II | 59,65 | 17 | 14 | 29 |
| | | PT Samindo Resources Tbk | 2021 SMT I | 100,33 | 17 | 9 | 12 |
| | | PT Samindo Resources Tbk | 2021 SMT II | 159,79 | 17 | 16 | 21 |
| | | PT Samindo Resources Tbk | 2022 SMT 1 | 323,91 | 14 | 5 | -8 |
| 21 | ITMA | PT Sumber Energi Andalan Tbk | 2020 SMT II | 59,65 | 0 | 8 | 28 |
| | | PT Sumber Energi Andalan Tbk | 2021 SMT I | 100,33 | 0 | 3 | 5 |
| | | PT Sumber Energi Andalan Tbk | 2021 SMT II | 159,79 | 6 | 7 | 36 |
| | | PT Sumber Energi Andalan Tbk | 2022 SMT 1 | 323,91 | 5 | 14 | -23 |
| 22 | TOBA | PT TBS Energi Utama Tbk | 2020 SMT II | 59,65 | 165 | 4 | 44 |
| | | PT TBS Energi Utama Tbk | 2021 SMT I | 100,33 | 168 | 3 | -5 |
| | | PT TBS Energi Utama Tbk | 2021 SMT II | 159,79 | 142 | 8 | 124 |
| | | PT TBS Energi Utama Tbk | 2022 SMT 1 | 323,91 | 123 | 6 | -27 |

Lampiran 2: Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
| Harga Batubara | 88 | 7,72 | 18,00 | 12,0945 | 3,84845 |
| DER | 88 | ,00 | 49,85 | 12,7636 | 10,74195 |
| ROA | 88 | ,00 | 7,35 | 2,8177 | 1,62711 |
| Return Saham | 88 | ,00 | 20,74 | 5,9397 | 3,69267 |
| Valid N (listwise) | 88 | | | | |

Lampiran 3: Hasil Uji Normalitas Persamaan 1-2

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 88 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | ,0000000 |
| | Std. Deviation | 3,39838940 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,104 |
| | Positive | ,104 |
| | Negative | -,082 |
| Test Statistic | | ,104 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,020 ^c |
| Exact Sig. (2-tailed) | | ,276 |
| Point Probability | | ,000 |

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 88 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | ,0000000 |
| | Std. Deviation | 1,50039545 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,076 |
| | Positive | ,076 |
| | Negative | -,050 |
| Test Statistic | | ,076 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,200 ^{c,d} |
| Exact Sig. (2-tailed) | | ,665 |
| Point Probability | | ,000 |

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 4: Pengaruh Harga Batubara, DER & ROA terhadap Return Saham Realisasi (Persamaan 1)

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Correlations | | | Collinearity Statistics | |
|-------|----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|--------------|---------|------|-------------------------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | | Zero-order | Partial | Part | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 3,321 | 1,481 | | 2,243 | ,028 | | | | | |
| | Harga Batubara | ,001 | ,098 | ,001 | ,013 | ,990 | ,076 | ,001 | ,001 | ,963 | 1,038 |
| | DER | ,005 | ,037 | ,016 | ,149 | ,882 | -,123 | ,016 | ,015 | ,878 | 1,139 |
| | ROA | ,899 | ,247 | ,396 | 3,639 | ,000 | ,391 | ,369 | ,365 | ,850 | 1,176 |

a. Dependent Variable: Return Saham

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | R Square Change | Change Statistics | | | Sig. F Change | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|-----------------|-------------------|-----|-----|---------------|---------------|
| | | | | | | F Change | df1 | df2 | | |
| 1 | ,391 ^a | ,153 | ,123 | 3,45854 | ,153 | 5,059 | 3 | 84 | ,003 | 1,858 |

a. Predictors: (Constant), ROA, Harga Batubara, DER

b. Dependent Variable: Return Saham

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 | Regression | 181,549 | 3 | 60,516 | 5,059 | ,003 ^b |
| | Residual | 1004,767 | 84 | 11,962 | | |
| | Total | 1186,317 | 87 | | | |

a. Dependent Variable: Return Saham

b. Predictors: (Constant), ROA, Harga Batubara, DER

Correlations

| | | Harga Batubara | DER | ROA | Unstandardized Residual | |
|-------------------------|-------------------------|-------------------------|-------|---------|-------------------------|-------|
| Spearman's rho | Harga Batubara | Correlation Coefficient | 1,000 | -,046 | ,201 | -,048 |
| | | Sig. (2-tailed) | . | ,670 | ,061 | ,657 |
| | | N | 88 | 88 | 88 | 88 |
| | DER | Correlation Coefficient | -,046 | 1,000 | -,492** | ,053 |
| | | Sig. (2-tailed) | ,670 | . | ,000 | ,624 |
| | | N | 88 | 88 | 88 | 88 |
| | ROA | Correlation Coefficient | ,201 | -,492** | 1,000 | -,018 |
| | | Sig. (2-tailed) | ,061 | ,000 | . | ,867 |
| | | N | 88 | 88 | 88 | 88 |
| Unstandardized Residual | Correlation Coefficient | -,048 | ,053 | -,018 | 1,000 | |
| | Sig. (2-tailed) | ,657 | ,624 | ,867 | . | |
| | N | 88 | 88 | 88 | 88 | |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 5: Pengaruh Harga Batubara & DER terhadap ROA (Persamaan 2)

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Correlations | | | Collinearity Statistics | |
|-------|----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|--------------|---------|-------|-------------------------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | | Zero-order | Partial | Part | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 2,620 | ,584 | | 4,483 | ,000 | | | | | |
| | Harga Batubara | ,070 | ,042 | ,166 | 1,657 | ,101 | ,191 | ,177 | ,166 | ,994 | 1,006 |
| | DER | -,051 | ,015 | -,337 | -3,363 | ,001 | -,350 | -,343 | -,336 | ,994 | 1,006 |

a. Dependent Variable: ROA

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | R Square Change | Change Statistics | | | Sig. F Change | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|-----------------|-------------------|-----|-----|---------------|---------------|
| | | | | | | F Change | df1 | df2 | | |
| 1 | ,387 ^a | ,150 | ,130 | 1,51794 | ,150 | 7,482 | 2 | 85 | ,001 | 1,775 |

a. Predictors: (Constant), DER, Harga Batubara

b. Dependent Variable: ROA

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 | Regression | 34,477 | 2 | 17,239 | 7,482 | ,001 ^b |
| | Residual | 195,853 | 85 | 2,304 | | |
| | Total | 230,330 | 87 | | | |

a. Dependent Variable: ROA

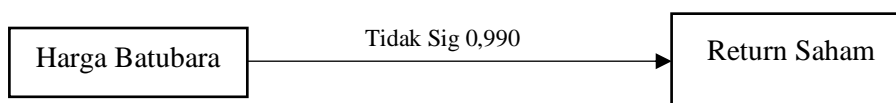
b. Predictors: (Constant), DER, Harga Batubara

Correlations

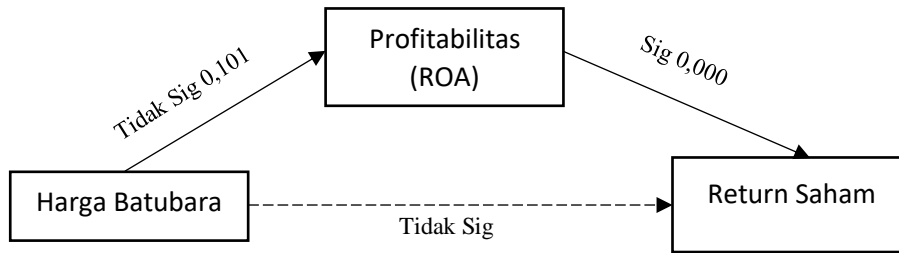
| | | | Harga Batubara | DER | Unstandardized Residual |
|----------------|-------------------------|-------------------------|----------------|-------|-------------------------|
| Spearman's rho | Harga Batubara | Correlation Coefficient | 1,000 | -,046 | ,013 |
| | | Sig. (2-tailed) | . | ,670 | ,906 |
| | | N | 88 | 88 | 88 |
| | DER | Correlation Coefficient | -,046 | 1,000 | -,203 |
| | | Sig. (2-tailed) | ,670 | . | ,058 |
| | | N | 88 | 88 | 88 |
| | Unstandardized Residual | Correlation Coefficient | ,013 | -,203 | 1,000 |
| | | Sig. (2-tailed) | ,906 | ,058 | . |
| | | N | 88 | 88 | 88 |

Lampiran 6: Perhitungan Pengaruh Harga Batubara terhadap Return Saham melalui Profitabilitas (ROA)

Pengaruh Langsung



Pengaruh Tidak Langsung

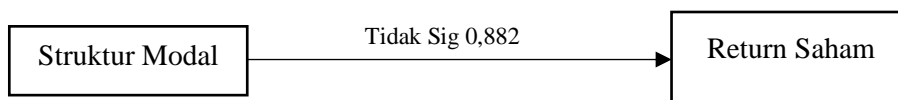


| | Model | Unstandardized Coefficients | |
|----------|---|-----------------------------|--------------|
| | | β | Std. Error |
| a | Pengaruh Harga Batubara Terhadap Profitabilitas (ROA) | 0,070 | 0,042 |
| b | Pengaruh Profitabilitas (ROA) Terhadap Return Saham | 0,899 | 0,247 |

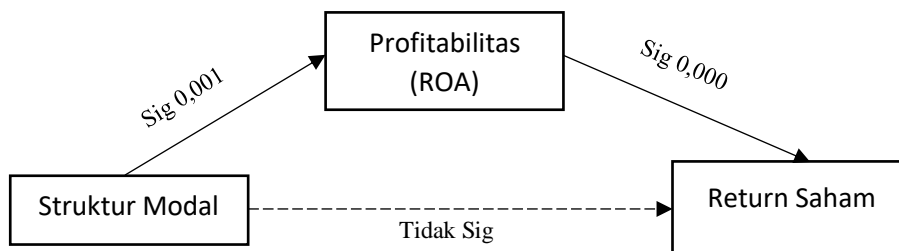
| | Input: | Test statistic: | Std. Error: | p-value: |
|----------------|--------|--------------------------|-------------|------------|
| a | 0.070 | Sobel test: 1.51534737 | 0.04152843 | 0.12968446 |
| b | 0.899 | Aroian test: 1.47017039 | 0.04280456 | 0.14151561 |
| s _a | 0.042 | Goodman test: 1.56496258 | 0.04021182 | 0.11759168 |
| s _b | 0.247 | Reset all | Calculate | |

Lampiran 7: Perhitungan Pengaruh Struktur Modal terhadap Return Saham melalui Profitabilitas (ROA)

Pengaruh Langsung



Pengaruh Tidak Langsung



| | Model | Unstandardized Coefficients | |
|----------|---|-----------------------------|--------------|
| | | β | Std. Error |
| a | Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (ROA) | -0,051 | 0,015 |
| b | Pengaruh Profitabilitas (ROA) Terhadap Return Saham | 0,899 | 0,247 |

| Input: | | Test statistic: | Std. Error: | p -value: |
|--------|--------|---------------------------|-------------|-------------|
| a | -0.051 | Sobel test: -2.48457672 | 0.01845345 | 0.01297056 |
| b | 0.899 | Aroian test: -2.43596395 | 0.01882171 | 0.01485216 |
| s_a | 0.015 | Goodman test: -2.53622109 | 0.01807768 | 0.0112056 |
| s_b | 0.247 | Reset all | Calculate | |

Lampiran 16: Biodata Peneliti

BIODATA PENELITI

Nama Lengkap : Muhammad Maulana Fathurahman
Tempat, Tanggal Lahir : Banjarnegara, 25 Januari 2001
Alamat : Kalimanah Wetan, Kalimanah, Purbalingga
Alamat Malang : Jl. Simpang Gajayana, Dinoyo, Lowokwaru
Telepon : 085640399840
Email : alanfathurrahman12@gmail.com

Pendidikan Formal

2016-2019 : SMA Negeri 1 Purbalingga

2019-2023 : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Pengalaman Organisasi

- Asisten Laboratorium Akuntansi & Auditing Fakultas Ekonomi UIN Malang
- Staff Pendidikan Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Malang
- Staff Operasional Eldinar Finance House



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI

Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zuraidah, M.S.A
NIP : 197612102009122001
Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Muhammad Maulana Fathurahman
NIM : 19520071
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan

Judul Skripsi : **PENGARUH HARGA BATUBARA DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP
RETURN SAHAM (EKSPEKTASI DAN REALISASI) DENGAN
PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING***

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

| SIMILARTY INDEX | INTERNET SOURCES | PUBLICATION | STUDENT PAPER |
|------------------------|-------------------------|--------------------|----------------------|
| 18% | 22% | 12% | 10% |

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 6 Mei 2023

UP2M



Zuraidah, M.S.A

cek turnitin

ORIGINALITY REPORT

| | | | |
|--------------------------------|--------------------------------|----------------------------|------------------------------|
| 18% SIMILARITY INDEX | 22% INTERNET SOURCES | 12% PUBLICATIONS | 10% STUDENT PAPERS |
|--------------------------------|--------------------------------|----------------------------|------------------------------|

PRIMARY SOURCES

| | | |
|----------|--|-----------|
| 1 | etheses.uin-malang.ac.id Internet Source | 4% |
| 2 | repository.ub.ac.id Internet Source | 4% |
| 3 | erepo.unud.ac.id Internet Source | 1% |
| 4 | Submitted to Udayana University Student Paper | 1% |
| 5 | Submitted to Universitas Respati Indonesia Student Paper | 1% |
| 6 | ejournal.stiesia.ac.id Internet Source | 1% |
| 7 | id.123dok.com Internet Source | 1% |
| 8 | camilla-zahra.blogspot.com Internet Source | 1% |
| 9 | danielstephanus.wordpress.com Internet Source | 1% |

10 Meisye Madelina Lumantow. "PENGARUH STRUKTUR MODAL, STRUKTUR KEPEMILIKAN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI (Studi Pada Perusahaan LQ45 Tahun 2016-2018)", Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 2022
Publication

1 %

11 digilib.uinsby.ac.id
Internet Source

1 %

12 Submitted to Universitas Muria Kudus
Student Paper

1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI

Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

IDENTITAS MAHASISWA:

NIM : 19520071
 Nama : Muhammad Maulana Fathurahman
 Fakultas : Ekonomi
 Program Studi : Akuntansi
 Dosen Pembimbing : Lutfi Ardhani, S.E., M.S.A
 Judul Skripsi : **PENGARUH HARGA BATUBARA DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP *RETURN* SAHAM (EKSPEKTASI DAN REALISASI) DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING***

JURNAL BIMBINGAN :

| No | Tanggal | Deskripsi | Tahun Akademik | Status |
|----|-------------------|---|------------------|-----------------|
| 1 | 27 September 2022 | Konsultasi Outline Penelitian | Ganjil 2022/2023 | Sudah Dikoreksi |
| 2 | 6 Oktober 2022 | Konsultasi Judul Penelitian | Ganjil 2022/2023 | Sudah Dikoreksi |
| 3 | 27 Oktober 2022 | Bimbingan terkait bab 1 dan bab 2 proposal penelitian | Ganjil 2022/2023 | Sudah Dikoreksi |
| 4 | 10 November 2022 | Bimbingan terkait bab 3 (metode penelitian) proposal penelitian | Ganjil 2022/2023 | Sudah Dikoreksi |
| 5 | 21 November 2022 | Bimbingan terkait revisi proposal penelitian | Ganjil 2022/2023 | Sudah Dikoreksi |
| 6 | 7 Desember 2022 | Bimbingan revisi proposal penelitian | Ganjil 2022/2023 | Sudah Dikoreksi |
| 7 | 15 Desember 2022 | Bimbingan persiapan seminar proposal skripsi | Ganjil 2022/2023 | Sudah Dikoreksi |
| 8 | 21 Desember 2022 | Bimbingan terkait revisi proposal penelitian dari penguji | Ganjil 2022/2023 | Sudah Dikoreksi |
| 9 | 4 Januari 2023 | Bimbingan terkait meta data penelitian skripsi | Genap 2022/2023 | Sudah Dikoreksi |
| 10 | 28 Januari 2023 | Bimbingan terkait analisis data penelitian | Genap 2022/2023 | Sudah Dikoreksi |
| 11 | 3 Februari 2023 | Bimbingan terkait analisis data penelitian | Genap 2022/2023 | Sudah Dikoreksi |

| | | | | |
|----|-----------------|--|--------------------|--------------------|
| 12 | 7 Februari 2023 | Bimbingan terkait hasil analisis data penelitian | Genap 2022/2023 | Sudah Dikoreksi |
| 13 | 3 Mei 2023 | Bimbingan persiapan ujian skripsi | Genap 2022/2023 | Sudah Dikoreksi |

Malang, 3 Mei 2023

Dosen Pembimbing



Lutfi Ardhani, S.E., M.S.A